

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian Interim tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independent

(tidak diaudit)/

*Interim consolidated financial statements as of June 30, 2026
and for six-months periods then ended*

(unaudited)

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>Interim consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8-105	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	128.062.031.460	4,34,35	152.449.838.371	Cash and bank
Piutang usaha - neto		5,34,35		Trade receivables - net
Pihak berelasi	60.315.728	31	206.303.912	Related parties
Pihak ketiga	275.136.035.558		259.141.074.901	Third parties
Aset kontrak	22.418.843.407	5	15.190.225.607	Contract assets
Piutang lain-lain		6,34,35		Other receivables
Pihak berelasi	-	31	4.638.547.400	Related parties
Pihak ketiga	3.220.130.884		4.735.750.203	Third parties
Persediaan - neto	51.075.951.751	7	54.349.609.621	Inventories - net
Beban dibayar di muka	30.481.207.447		12.785.549.259	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	551.296.683	16	904.515.284	Prepaid taxes
Uang muka	3.883.997.811		2.386.220.583	Advances
Aset lancar lainnya	5.000.000		7.218.306	Other current assets
Total Aset Lancar	514.894.810.729		506.794.853.447	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Beban dibayar di muka	8.009.094.258		7.552.700.923	Prepaid expenses
Klaim atas pengembalian pajak	3.823.440.965	16	2.502.135.659	Claims for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	83.678.917.170	8	92.354.958.968	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	433.930.571.570	9	451.863.636.864	Investment in associate - net
Aset pajak tangguhan	40.295.950.201	16	40.318.885.382	Deferred tax assets
Goodwill	449.245.206.859	10	449.245.206.859	Goodwill
Uang muka				Advance for purchase of
pembelian aset tetap	8.845.931.921	11	6.534.411.666	fixed assets
Aset tetap - neto	4.157.735.585.156	12	4.235.254.529.401	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	12.056.986.269	13,34,35	9.733.965.798	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	5.197.621.684.369		5.295.360.431.520	Total Non-current Assets
Total Aset	5.712.516.495.098		5.802.155.284.967	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Tanggal 30 Juni 2026 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of June 30, 2026 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)		
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities	
Utang bank jangka pendek	310.000.000.000	17,34,35	252.000.000.000	Short-term bank loans	
Utang usaha		14,34,35		Trade payables	
Pihak berelasi	2.146.291.977	31	1.546.135.145	Related parties	
Pihak ketiga	190.710.153.558		216.351.108.834	Third parties	
Utang lain-lain		15,34,35		Other payables	
Pihak berelasi	600.000	31	600.000	Related parties	
Pihak ketiga	2.397.298.330		1.771.789.808	Third parties	
Beban akrual	52.969.479.144	15,34,35	51.541.389.681	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee	
jangka pendek	23.339.454.748	19	48.917.612.840	benefits liability	
Liabilitas kontrak	8.379.122.134	15	8.131.616.714	Contract liabilities	
Utang pajak	15.159.378.012	16	11.441.937.421	Taxes payable	
Bagian lancar dari pinjaman				Current maturities of	
jangka panjang:				long-term payables:	
Utang bank	587.259.363.744	17	336.473.431.460	Bank loans	
Liabilitas lainnya	25.748.220.700	18	24.994.343.431	Other liability	
Liabilitas sewa	316.937.601		316.937.601	Lease liabilities	
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.218.426.299.948		953.486.902.935	Total Current Liabilities	
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities	
Pinjaman jangka panjang - setelah				Long-term payables - net	
dikurangi bagian lancar:				of current maturities:	
Utang bank	-	17	388.933.122.779	Bank loan	
Liabilitas lainnya	87.474.747.346	18	100.511.079.686	Other liability	
Liabilitas sewa	470.724.418		442.533.360	Lease liabilities	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	155.970.087.307	19	139.444.626.452	Employee benefits liability	
Liabilitas pajak tangguhan	50.133.290.395	16	53.489.288.434	Deferred tax liabilities	
Liabilitas tidak lancar lainnya	100.000.000		100.000.000	Other non-current liabilities	
Total Liabilitas Jangka Panjang	294.148.849.466		682.920.650.711	Total Non-current Liabilities	
Total Liabilitas	1.512.575.149.414		1.636.407.553.646	Total Liabilities	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Tanggal 30 Juni 2026 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of June 30, 2026 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham			Share capital - Rp20 par value
Modal dasar - 25.000.000.000 saham			Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.164.632.545 saham pada tanggal 30 Juni 2026 (2025: 17.155.882.545)	343.292.650.900	20	Issued and fully paid - 17,164,632,545 shares as of March 31, 2026 (2025: 17,155,882,545)
Tambahan modal disetor	3.114.069.615.489	21	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	1.724.666.507	20	Share-based compensation reserve
Selisih nilai transaksi dengan pihak Nonpengendali	(284.827.185.019)	22	Differences in value arising from transaction with Non-controlling interest
Saldo laba (defisit):			Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000		Appropriated
Defisit	(78.521.315.301)		Deficit
Penghasilan komprehensif lain	729.738.978.229	23	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3.826.077.410.805		Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	373.863.934.879	24	Noncontrolling interest
Total Ekuitas	4.199.941.345.684		Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.712.516.495.098		Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN ITERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
INTERIM PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Pendapatan	989.879.600.256	25	875.022.636.302	Revenues
Beban pokok pendapatan	(706.654.356.518)	26	(613.480.077.271)	Cost of revenues
Laba Bruto	283.225.243.738		261.542.559.031	Gross Profit
Beban penjualan	(14.556.685.696)	27	(11.977.024.546)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(225.438.807.138)	27	(197.866.533.979)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain - neto	2.087.978.275	28	3.125.628.483	Other income - net
Laba Usaha	45.317.729.179		54.824.628.989	Operating Income
Beban keuangan	(39.001.680.567)	29	(39.362.152.981)	Finance cost
Penghasilan keuangan	996.559.061		1.142.730.939	Finance income
Bagian atas laba dari entitas asosiasi	7.826.557.644	9	10.504.383.772	Share of profit from associate
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	15.139.165.317		27.109.590.719	Profit Before Income Tax
Beban pajak penghasilan	(4.727.729.500)	16	(8.704.047.759)	Income tax expense
Laba Periode Berjalan	10.411.435.817		18.405.542.960	Profit For The Period
Total Penghasilan Komprehensif Lain	-		-	Total Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	10.411.435.817		18.405.542.960	Total Comprehensive Income For The Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN ITERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
INTERIM PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	6.024.893.994		14.294.331.801	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	4.386.541.823		4.111.211.159	Noncontrolling interest
Total	10.411.435.817		18.405.542.960	Total
Penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	6.024.893.994		14.294.331.801	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	4.386.541.823		4.111.211.159	Noncontrolling interest
Total	10.411.435.817		18.405.542.960	Total
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:				Earning per share Attributable to The Owner of the Parent Entity:
Periode berjalan	0,35	33	0,83	For the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company										
Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berkas Saham/ Share-based Compensation Reserve	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Tela Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 1 Januari 2025	342.942.650.900	3.109.583.992.619	1.110.857.493	(300.614.495.770)	600.000.000	(114.621.985.937)	741.420.289.917	3.780.421.309.222	357.829.174.844	4.138.250.484.066
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	1,20	175.000.000	2.088.331.250	-	-	-	-	2.263.122.870	-	2.263.122.870
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	471.678.336	-	-	-	-	471.678.336	-	471.678.336
Pengurangan modal entitas anak	-	-	-	20.051.693	-	-	-	20.051.693	(20.051.693)	-
Laba periode berjalan	-	-	-	-	14.294.331.801	-	-	14.294.331.801	4.111.211.159	18.405.542.960
Saldo per 30 Juni 2025	343.117.650.900	3.111.672.115.489	1.582.535.829	(300.594.444.077)	600.000.000	(100.327.654.136)	741.420.289.917	3.797.470.493.922	361.920.334.310	4.159.390.828.232
Saldo per 1 Januari 2026	343.117.650.900	3.111.672.115.489	1.252.988.171	(300.594.699.284)	600.000.000	(84.546.209.295)	729.738.978.229	3.801.240.824.210	364.506.907.111	4.165.747.731.321
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	1,20	175.000.000	2.397.500.000	-	-	-	-	2.572.500.000	-	2.572.500.000
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	471.678.336	-	-	-	-	471.678.336	-	471.678.336
Pengurangan modal entitas anak	22	-	-	15.767.514.265	-	-	-	15.767.514.265	4.970.485.945	20.738.000.210
Laba periode berjalan	-	-	-	-	6.024.893.994	-	-	6.024.893.994	4.386.541.823	10.411.435.817
Saldo per 30 Juni 2026	343.292.650.900	3.114.069.615.489	1.724.666.507	(284.827.185.019)	600.000.000	(78.521.315.301)	729.738.978.229	3.826.077.410.805	373.863.934.879	4.199.941.345.684

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Six-month period Ended
March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Arus Kas Dari				Cash Flows From
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan dari pasien	968.900.382.992		838.460.231.927	Collections from patient
Penerimaan bunga	996.559.061		1.142.730.939	Interest received
Penerimaan dari klaim atas pengembalian pajak	1.007.596.366		-	Proceeds from claim for tax refund
Pembayaran kepada karyawan	(300.691.889.449)		(279.251.029.119)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(549.787.965.497)		(462.375.345.266)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran bunga, beban keuangan dan administrasi lainnya	(49.716.384.304)		(37.449.739.659)	Payments of interest, finance cost and bank charges
Pembayaran pajak penghasilan	(9.506.231.545)	16	(8.306.888.825)	Income tax payment
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	61.202.067.624		52.219.959.997	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari				Cash Flows From
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Perolehan aset tetap	(44.350.746.501)	12,37	(103.481.568.892)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(8.266.795.395)	11,37	(54.522.371.614)	Additional of advances of purchase of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud	(2.905.836.920)	8	(1.681.447.570)	Acquisition of intangible asset
Penerimaan penjualan saham entitas anak	20.696.504.210		-	Proceeds from sale of stock subsidiaries
Penerimaan dividen kas	30.398.170.338	9	16.867.445.090	Cash dividend received
Penerimaan penjualan aset tetap	510.829.733	12	181.441.483	Proceeds from sale of fixed assets
Pencairan deposito berjangka	-	5	4.500.000.000	Realization of time deposit
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.917.874.535)		(138.136.501.503)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Dari				Cash Flows From
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka panjang	17.828.000.000	17,36	68.886.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	79.000.000.000	17,36	85.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(157.500.000.000)	17,36	(112.500.000.000)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(21.000.000.000)	17,36	-	Payment for short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	-	36	(166.500.000)	Payment for lease liabilities
Kas Neto yang (Digunakan) Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan	(81.672.000.000)		41.219.500.000	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
Penurunan Neto Kas Dan Bank	(24.387.806.911)		(44.697.041.506)	Net Decrease In Cash And Bank
Kas Dan Bank Awal Periode	152.449.838.371		146.760.090.161	Cash And Bank At Beginning Of The Period
Kas Dan Bank Akhir Periode	128.062.031.460		102.063.048.655	Cash And Bank At End Of The Period

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 37.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 13 November 1984, yang dibuat di hadapan Notaris Budiarti Karnadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985, yang telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Buku Register No.1327/1985 tertanggal 30 Juli 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 17 Januari 1986, Tambahan No. 5.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 4 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012 dan juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.10-37002 tanggal 12 Oktober 2012, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-37003 tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 69 tanggal 27 Maret 2026, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0093588 tertanggal 31 Maret 2026.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 27 dated November 13, 1984, drawn up before Budiarti Karnadi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved as a legal entity by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-933. HT.01.01.TH.85 dated February 25, 1985, which has been registered at the Register of the Central Jakarta District Court in the Register Book No. 1327/1985 dated July 30, 1985 and was published in State Gazette No. 66 dated January 17, 1986, Supplement No. 5.

Based on the Deed No. 06 dated October 4, 2012, drawn up before of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 dated October 10, 2012 and has also been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU.AH.01.10-37002 dated October 12, 2012, and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.10-37003 dated October 12, 2012, the Company changed its status from a private company to a public company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment about is through Notarial Deed No. 69 dated March 27, 2026 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Article of Association No. AHU-AH.01.03-0093588 dated March 31, 2026.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah memiliki dan mengelola RS EMC Pulomas yang berkedudukan di Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13210.

Izin penyelenggaraan RS EMC Pulomas telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 1 Desember 2023 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan berlaku hingga tanggal 1 Desember 2028.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian beberapa kali terhadap Nomor Induk Berusaha (NIB) 91200012103690003 berdasarkan risk-based approach sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, terakhir pada tanggal 1 Desember 2023.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, Indonesia, dan beralamat di Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13210.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1985 dengan menjalankan aktivitas pelayanan kesehatan melalui rumah sakit yang kini dikenal sebagai RS EMC Pulomas.

Grup memiliki grup rumah sakit yang saat ini dikenal sebagai EMC Healthcare terdiri dari 8 (delapan) rumah sakit yang masing-masing berlokasi di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of RS EMC Pulomas located in Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta, 13210.

RS EMC Pulomas' operating license has been renewed several times, the latest of which was on December 1, 2023 in accordance with the Law No. 6 Year 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022 concerning Job Creation Becoming Law and is valid until December 1, 2028.

The Company has adjusted the Business Identification Number (NIB) 91200012103690003 on several times based on a risk-based approach as regulated under Law No. 6 Year 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law, with the latest amendment made on December 1, 2023.

The Company is domiciled in East Jakarta, Indonesia, and has its registered office at Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta, 13210.

The company started its commercial operations in 1985 by providing healthcare services through a hospital now known as RS EMC Pulomas.

The Group has a hospital group which is currently known as EMC Healthcare consists of 8 (eight) hospitals located in the province of DKI Jakarta, West Java, and Banten.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2026.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk di dalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* "ESA") sebanyak 262.500 saham.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.999.710.000 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the Parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on July 30, 2026.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On December 27, 2012, the Company has obtained an effective statement letter from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") through its letter No. S-14762/BL/2012 to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp400 per share. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2013.

In relation with the Initial Public Offering, it also included the Employee Stock Allocation Programme (ESA) amounted to 262,500 shares.

On March 23, 2021, the Company conducted a capital increase through a Limited Public Offering I, providing Pre-emptive Rights ("HMETD") to the company's shareholders for the issuance of 5,999,710,000 new shares at an exercise price of Rp200 per share.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.229.922.545 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp478 per saham.

Dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program "MESOP"*) dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 35.000.000 saham baru, pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan mengeluarkan sebanyak 8.750.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp267 per saham. Saham yang dihasilkan dari PMTHMETD tersebut diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen dan karyawan Grup sebagai Tahap Pertama dari pelaksanaan MESOP.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan telah melakukan PMTHMETD dengan mengeluarkan sebanyak 8.750.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp277 per saham. Saham yang dihasilkan dari PMTHMETD tersebut diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen dan karyawan Grup sebagai Tahap Kedua dari pelaksanaan MESOP.

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan PMTHMETD dengan mengeluarkan sebanyak 8.750.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp260 per saham. Saham yang dihasilkan dari PMTHMETD tersebut diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen dan karyawan Grup sebagai Tahap Ketiga dari pelaksanaan MESOP.

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share Capital
(continued)**

On July 29, 2021, the Company conducted a capital increase through Limited Public Offering II by providing Pre-emptive Rights ("HMETD") to its shareholders for the issuance of 5,229,922,545 new shares at an exercise price of Rp478 per share.

In order to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") by issuing up to 35,000,000 new shares, on March 31, 2023, the Company has increased its capital through the Implementation of the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") by issuing 8,750,000 new shares at an exercise price of Rp267 per share. The shares generated from PMTHMETD are given by the Company to the management and employees of the Group as the First Grant of the MESOP implementation.

On March 28, 2024, the Company has increased its capital through the Implementation of the PMTHMETD by issuing 8,750,000 new shares at an exercise price of Rp277 per share. The shares generated from PMTHMETD are given by the Company to the management and employees of the Group as the Second Grant of the MESOP implementation.

On March 27, 2025, the Company has increased its capital through the Implementation of the PMTHMETD by issuing 8,750,000 new shares at an exercise price of Rp260 per share. The shares generated from PMTHMETD are given by the Company to the management and employees of the Group as the Third Grant of the MESOP implementation.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan telah melakukan PMTHMETD dengan mengeluarkan sebanyak 8.750.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp294 per saham. Saham yang dihasilkan dari PMTHMETD tersebut diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen dan karyawan Grup sebagai Tahap Keempat dari pelaksanaan MESOP.

Dengan dilaksanakannya Tahap Keempat dari MESOP pada tanggal 31 Maret 2026, seluruh alokasi saham dalam Program MESOP telah diterbitkan, sehingga tidak terdapat lagi sisa alokasi saham MESOP yang belum dilaksanakan.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono
Heru Kristiyana
Alexander Tedja

President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Jusup Halimi
Juniwati Gunawan
Meta Dewi Thedja
drg. Nailufar, MARS
Kusmiati
Armen Antonius Djan

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share Capital
(continued)**

On March 31, 2026, the Company has increased its capital through the Implementation of the PMTHMETD by issuing 8,750,000 new shares at an exercise price of Rp294 per share. The shares generated from PMTHMETD are given by the Company to the management and employees of the Group as the Fourth Grant of the MESOP implementation.

With the implementation of the Fourth Grant of the MESOP on March 31, 2026, the entire share allocation under the MESOP has been issued. Accordingly, there is no remaining MESOP share allocation to be implemented.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners and directors are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Robert Pakpahan
Anggota	Unggung Cahyono
Anggota	Patricia Marina Sugondo

Sekretaris Perusahaan adalah Rahmiyati Yahya.

Kepala Unit Audit Internal adalah Agnes Pricilia Suryanto.

Manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi dari Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah sebanyak 3.117 dan 3.007 orang (tidak diaudit).

d. Informasi atas Entitas Anak

Laporan keuangan Konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

The composition of The Audit Committee are as follows:

	Chairman
	Member
	Member

The Company's Corporate Secretary is Rahmiyati Yahya.

The Head of Internal Audit Unit is Agnes Pricilia Suryanto.

The key management includes Board of Commissioners and Board of Directors of the Group.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has a total of 3,117 and 3,007 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Information of Subsidiaries

The consolidation financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>							
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	2007	99,999%	99,999%	1.302.634.257.931	1.285.842.449.872
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	Kota Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2018	99,999%	99,999%	352.357.149.730	361.804.008.131
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Kabupaten Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2016	99,9998%	99,9998%	309.279.106.437	315.486.643.087
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	a)	99,999%	99,999%	43.208.491.453	43.182.721.453
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	a)	99,92%	99,92%	1.173.090.199	1.170.995.779
PT Eliang Medika Corpora (EMC)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,999%	99,999%	1.427.413.787.212	1.433.273.948.191
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2011	77,31%	79,84%	1.065.896.640.934	1.083.512.705.178

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan Konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

The consolidation financial statements include the following subsidiaries (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/Indirect Ownership Through EMC							
PT Surya Cipta Medika (SCMed)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,996%	99,996%	556.263.449.004	553.163.897.058
PT Graha Mitra Insani (GMI)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,996%	99,996%	352.798.249.340	350.183.010.632
PT Unggul Pratama Medika (UNPM)	Bogor	Kesehatan/ Healthcare	2011	97,499%	97,499%	680.713.004.141	688.078.063.686
PT Utama Pratama Medika (UTPM)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,996%	99,996%	265.253.998.212	262.948.881.194
PT Sentul Investindo (SI)	Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ Trading of medical equipment	2011	91,724%	91,724%	130.542.476.805	127.573.861.794
PT Pakuwon Sentrawisata (PSW)	Tangerang	Jasa, perdagangan, real estate, industri dan pertanian/ Service, trading, real estate, industry and agriculture	b)	99,989%	99,989%	188.580.132.466	186.234.837.976
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/Indirect Ownership Through RSGK							
PT Daya Guna Usaha (DGU)	Jakarta	Jasa dan perdagangan alat kesehatan/ Service and trading of medical equipment	a)	77,43%	79,94%	352.349.237	351.462.790
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)	Kabupaten Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2018	77,39%	79,91%	225.861.348.772	227.139.372.181
PT Sinar Medika Sutera (SMAS)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	a)	77,54%	80,04%	84.261.497.973	84.261.720.366
PT Sinar Medika Farma (SMF)	Kabupaten Bekasi	Farmasi/ Pharmacy	2018	79,34%	81,61%	68.838.497	69.068.498

^{a)} Entitas dalam tahap pengembangan / Company under development stage
^{b)} Entitas sudah tidak beroperasi / Dormant Company

Kepemilikan Langsung

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Kegiatan usaha utama RSGK adalah pemilik dan pengelola RS Grha Kedoya, yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Pada awal bulan Maret 2026, Perusahaan telah melepas kepemilikan saham RSGK dari 742.242.200 lembar saham (setara dengan 79,84%) menjadi 718.757.454 lembar saham (setara dengan 77,31%).

Direct Ownership

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

The main business of RSGK is the hospital owner and operator of RS Grha Kedoya located in Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

On the beginning of March 2026, the Company divested its ownership in RSGK from 742,242,200 shares (equivalent to 79.84%) to 718,757,454 shares (equivalent to 77.31%).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Medika Corpora (EMC)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.158 tanggal 28 November 2025, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0087656.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 04 Februari 2026, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0298609.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 04 Februari 2026, modal ditempatkan dan disetor EMC telah dikurangi dari sebesar Rp1.466.770.000.000 menjadi Rp1.393.770.000.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp73.000.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh EMC kepada Perusahaan.

PT Sarana Meditama International (SMI)

Anggaran Dasar SMI telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 233 tanggal 30 Juni 2026, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta Utara, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0052457.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 14 Juli 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Sarana Meditama International.

Kegiatan usaha utama SMI adalah pemilik dan pengelola RS EMC Alam Sutera, yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Anggaran Dasar SMA telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 234 tanggal 30 Juni 2026, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta Utara, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0054367.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 16 Juli 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Sarana Meditama Anugerah.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Medika Corpora (EMC)

Based on Notarial Deed No.158 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated November 28, 2025, which has been notified to and received by the Minister of Law through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0087656.AH.01.02.TAHUN 2025 dated February 04, 2026 and has been registered in the Company Register No. 0298609.AH.01.11.TAHUN 2025 dated February 04, 2026, the issued and paid-up capital of EMC has decreased from Rp1,466,770,000,000 to Rp1,393,770,000,000. The decreased of issued and paid-up capital amounting to Rp73,000,000,000 has been fully returned to the Company by EMC.

PT Sarana Meditama International (SMI)

The SMI's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment about is through Notarial Deed No. 233 dated 30 June 2026, of Stephanie Wilamarta, S.H., a Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0052457.AH.01.02. dated July 14, 2026 regarding the Approval of the Amendment to the Articles of Association of PT Sarana Meditama International.

The main business activity of SMI is the hospital owner and operator of RS EMC Alam Sutera located in North Serpong, South Tangerang.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

The SMA's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment about is through Notarial Deed No. 234 dated 30 June 2026, of Stephanie Wilamarta, S.H., a Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0054367.AH.01.02. Tahun 2026 dated July 16, 2026 regarding the Approval of the Amendment to the Articles of Association of PT Sarana Meditama Anugerah.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)
(lanjutan)

Kegiatan usaha utama SMA adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Cikarang yang terletak di Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Anggaran Dasar KSU telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 235 tanggal 30 Juni 2026, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta Utara, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0054385.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 16 Juli 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Kurnia Sejahtera Utama.

Kegiatan usaha utama KSU adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Pekayon yang terletak di Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat.

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Anggaran Dasar SMN telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 232 tanggal 30 Juni 2026, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta Utara, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0054324.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 16 Juli 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Sarana Meditama Nusantara.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)
(continued)

The main business of SMA is the hospital owner and operator of RS EMC Cikarang located in South Cikarang, Bekasi, West Java.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

The KSU's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment about is through Notarial Deed No. 235 dated 30 June 2026, of Stephanie Wilamarta, S.H., a Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU- 0054385.AH.01.02. Tahun 2026 dated July 16, 2026 regarding the Approval of the Amendment to the Articles of Association of PT Kurnia Sejahtera Utama.

The main business of KSU is the hospital owner and operator of RS EMC Pekayon located in South Bekasi, Bekasi City, West Java.

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

The SMN's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment about is through Notarial Deed No. 232 dated 30 June 2026, of Stephanie Wilamarta, S.H., a Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0054324.AH.01.02. Tahun 2026 dated July 16, 2026 regarding the Approval of the Amendment to the Articles of Association of PT Sarana Meditama Nusantara.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and bank classified into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 109 and PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrument
Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2026 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian Tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under
Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: *Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No.109: *Instrumen Keuangan*: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No.109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No.109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No.109: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No.109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No.109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or bank unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Current and non-current classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Cash and Bank

Cash and bank consist of cash on hand and cash in banks and not restricted to use, and subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and bank consist of cash on hand, cash in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Transaction with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Investment in Associate (continued)

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

j. Aset Takberwujud

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laporan laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Investment in Associate (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Intangible Assets

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the statement profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset takberwujud, sebagai berikut

Tahun/
Year

Perangkat lunak

4-8

Software

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap selain tanah, diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Untuk aset tetap tanah, Grup menggunakan metode revaluasi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan prasarana	30	<i>Buildings and improvements</i>
Peralatan medis	5 - 8	<i>Medical equipments</i>
Peralatan nonmedis	5	<i>Nonmedical equipments</i>
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8	<i>Furniture and office equipments</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets

Fixed assets other than land, are recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

For fixed assets land, the Group using revaluation model.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.

Construction in-progress are stated at cost and is a part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's, fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset except goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ml Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Aset hak guna pakai

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

n. Imbalan kerja

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban RSGK berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

The Group presents right of use assets as part of "Others non-current asset" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Employee benefits

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of RSGK under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Perusahaan dan entitas anaknya menerima kompensasi dalam bentuk saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas milik Perusahaan yang bergantung pada keputusan Perusahaan. Penentuan ini berdasarkan realisasi atas penghargaan pada waktu yang lampau kepada karyawan dalam bentuk saham.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

o. Share-based payments

Employees of the Company and its subsidiaries received compensation in form of share which settled with the Company's equity instruments depending on the Company's decision. This determination is based on historical realization of the awards to the employee in form of shares.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditentukan dengan nilai wajar pada tanggal pemberian dilakukan dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui dalam beban umum dan administrasi dalam laba rugi konsolidasian, bersama-sama dengan kenaikan ekuitas yang sejalan (Cadangan kompensasi berbasis saham), selama periode dimana kondisi jasa dan, apabila berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai dengan tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah dilalui dan estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laba rugi konsolidasian dalam suatu periode merupakan pergerakan dalam beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi jasa dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar pada tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan bahwa kondisi-kondisi tersebut terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi-kondisi lainnya yang melekat pada penghargaan, tapi tidak terasosiasi dengan kebutuhan jasa, dipertimbangkan sebagai kondisi non-*vesting*. Kondisi non-*vesting* tercermin dalam nilai wajar suatu penghargaan dan dibebankan segera, kecuali apabila terdapat kondisi jasa dan/atau kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi *vest* karena kondisi jasa dan/atau kinerja non-pasar tidak terpenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Share-based payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled share-based payment transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

The cost is recognized in general and administrative expenses in the consolidated profit or loss, together with a corresponding increase in equity (Share-based compensation reserve), over the period in which the service condition and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has passed and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the consolidated profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of the awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and immediately expensed unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because service and/or non-market performance conditions have not been met.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pasien sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pasien diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai hutang lain-lain dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the patients are recognized and recorded as contract liabilities.

Rental Revenues

Rental revenues are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as other payables and is recognized as revenue over the period benefited.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Current income tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of general and administrative expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associates with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associates with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it's no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: *Revenue from contracts with customers*, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and bank, time deposits, trade receivables, non-trade receivables, and other non-current assets.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associates liability. The transferred asset and the associates liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, yang disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. When there have been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, untuk utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti: utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas kontrak, liabilitas sewa, beban akrual, liabilitas lainnya dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designated its financial liabilities as loans and borrowings, such as: short-term bank loans, trade payables, other payables, short term employee benefit liability, contract liabilities, lease liabilities, accrued expenses, other liabilities and long-term bank loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga (lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii) Utang dan Akruai

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual, liabilitas kontrak dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

**Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings) (continued)**

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

**i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings (continued)**

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses, contract liabilities and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat di berlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Measurement of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Measurement of Fair Value (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan wilayah yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2026.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their locations which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2026.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 10.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill (lanjutan)

Nilai tercatat *goodwill* dan aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2026 masing-masing adalah sebesar Rp449.245.206.859 dan Rp4.157.735.585.156 (2025: masing-masing Rp449.245.206.859 dan Rp4.235.254.529.401).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas - Rupiah	742.315.089	647.897.706
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	79.288.109.829	94.598.231.219
PT Bank Central Asia Tbk	25.268.134.520	25.682.229.856
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.646.067.175	11.523.129.576
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.302.720.748	8.436.346.724
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.959.758.680	4.894.694.524
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.768.143.776	1.596.221.385
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	46.706.186	47.127.593
PT Bank Permata Tbk	25.828.930	26.038.760
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.684.380	7.984.380
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.562.147	4.989.936.648
Sub-total	127.319.716.371	151.801.940.665
Total	128.062.031.460	152.449.838.371

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill (continued)

The carrying amounts of the Group's goodwill and fixed assets as of June 30, 2026 were Rp449,245,206,859 and Rp4,157,735,585,156 respectively (2025: Rp449,245,206,859 and Rp4,235,254,529,401, respectively).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND BANK

This accounts consists of:

Cash on hand - Rupiah	
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total	

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Semua rekening bank dalam satuan mata uang Rupiah dan ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan bank milik Grup yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND BANK (continued)

All cash in banks are denominated in Rupiah and are placed in third party banks.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, none of the Group's cash and banks are pledged as collateral or restricted in use.

5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

Piutang Usaha

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 31)	60.315.728	206.303.912
Pihak ketiga		
Jaminan perusahaan/asuransi	200.804.861.258	194.095.337.497
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	79.363.376.145	71.301.570.478
Pasien individu	3.464.525.785	895.451.957
Sub-total	283.632.763.188	266.292.359.932
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(8.496.727.630)	(7.151.285.031)
Sub-total	275.136.035.558	259.141.074.901
Total	275.196.351.286	259.347.378.813

5. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

Trade Receivables

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 31)	60.315.728	206.303.912	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Jaminan perusahaan/asuransi	200.804.861.258	194.095.337.497	Corporate guarantee/insurance
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	79.363.376.145	71.301.570.478	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")
Pasien individu	3.464.525.785	895.451.957	Individual patient
Sub-total	283.632.763.188	266.292.359.932	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(8.496.727.630)	(7.151.285.031)	Less allowance for impairment
Sub-total	275.136.035.558	259.141.074.901	Sub-total
Total	275.196.351.286	259.347.378.813	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging trade receivables is follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	139.474.145.813	128.490.887.254	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	63.187.912.693	52.226.557.130	1 - 30 days
31 - 60 hari	32.688.073.929	29.765.660.615	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.898.409.083	16.955.472.980	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	35.444.537.398	39.060.085.865	More than 90 days
Total	283.693.078.916	266.498.663.844	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(8.496.727.630)	(7.151.285.031)	Less allowance for impairment
Total	275.196.351.286	259.347.378.813	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Saldo awal	7.151.285.031
Perubahan selama periode berjalan:	
Penambahan penyisihan atas penurunan nilai (Catatan 27)	1.345.442.599
Pemulihan (Catatan 27)	-
Penghapusan	-
Saldo akhir	8.496.727.630

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Aset Kontrak

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Aset kontrak	22.418.843.407

Aset kontrak merupakan transaksi atas pasien yang masih dirawat di rumah sakit.

**5. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS
(continued)**

Trade Receivables (continued)

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

Movements in the balance of allowance for impairment during the period are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
6.022.807.003		Beginning balance
		Changes during the period:
		Addition of allowance for impairment (Note 27)
3.524.243.918		Recovery (Note 27)
(1.569.330)		Written-off
(2.394.196.560)		
7.151.285.031		Ending balance

Based on the review result of each trade receivables at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

See Note 35 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Contract Assets

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
15.190.225.607		Contract assets

Contract assets represents transactions for patients who are still hospitalized.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak berelasi terutama berasal dari piutang dividen dari entitas asosiasi.

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang dari karyawan, dokter dan penyewa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Sehingga tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from related parties mainly consist of dividend receivables from associate entity.

Other receivables from third parties mainly consist of receivables from employees, doctors and tenants.

Based on the review result of each other receivables at the reporting date, the Group management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Barang medis			Medical supplies
Obat-obatan	26.221.539.043	27.995.169.106	Pharmaceutical
Lain-lain	22.004.654.316	23.349.283.142	Others
Barang nonmedis	2.849.758.392	3.005.157.373	Nonmedical supplies
Total	51.075.951.751	54.349.609.621	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai pasar persediaan.

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package combined with fixed assets (Note 12).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no inventories pledged as collateral.

Based on the review of physical conditions and net realizable value of inventories at the end of period, management believes that allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

8. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of the following:

30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Penghapusan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	156.001.306.520	2.975.844.920	-	158.977.151.440	Software
Total harga perolehan	156.001.306.520	2.975.844.920	-	158.977.151.440	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	63.646.347.552	11.651.886.718	-	75.298.234.270	Software
Total akumulasi amortisasi	63.646.347.552	11.651.886.718	-	75.298.234.270	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	92.354.958.968			83.678.917.170	Carrying amount
31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Penghapusan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	150.415.879.652	5.585.426.868	-	156.001.306.520	Software
Total harga perolehan	150.415.879.652	5.585.426.868	-	156.001.306.520	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	41.727.919.858	21.918.427.694	-	63.646.347.552	Software
Total akumulasi amortisasi	41.727.919.858	21.918.427.694	-	63.646.347.552	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	108.687.959.794			92.354.958.968	Carrying amount

Beban amortisasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, masing-masing adalah sebagai berikut:

Amortization expenses for the six-month period ended June 30, 2026 and 2025, are as follows:

Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,			
	2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	9.786.304.162	8.828.784.158	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.865.582.556	1.862.039.717	General and administrative expenses (Note 28)
Total	11.651.886.718	10.690.823.875	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Nitrasanata Dharma ("ND") yang diakusisi pada bulan April 2022 sebesar 16.396 saham atau setara dengan 28%. ND adalah perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan mata dan berdomisili di Jakarta.

Rincian penyertaan saham Perusahaan di ND adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Nilai perolehan investasi	451.863.636.864
Bagian atas laba entitas asosiasi	7.826.557.644
Penerimaan dividen	(25.759.622.938)
Pendapatan komprehensif lainnya	-
Nilai tercatat investasi	433.930.571.570
Laba periode berjalan	27.951.991.585
Bagian atas laba	7.826.557.644

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET

This account represents the Company's investment in PT Nitrasanata Dharma ("ND"), which was acquired in April 2022 for 16,396 shares, equivalent to 28%. ND is engaged in eye care services and is domiciled in Jakarta.

The details of the Company's investment in share of ND is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Investment acquisition value	452.516.079.449	
Share of profit from associate	20.328.768.361	
Dividend received	(21.505.992.490)	
Other comprehensive income	524.781.544	
Carrying value of investment	451.863.636.864	
Profit for the period	72.602.744.145	
Share of profit	20.328.768.361	

10. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut pada tanggal akuisisi:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
RSGK	280.073.338.660
SCMed*	169.171.868.199
Total	449.245.206.859

10. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGU as at the acquisition dates:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
RSGK	280.073.338.660	
SCMed*	169.171.868.199	
Total	449.245.206.859	

* Goodwill SCMed berasal dari PT Elang Medika Corpora ("EMC") saat mengakusisi saham SCMed/
SCMed's goodwill arising from PT Elang Medika Corpora when EMC acquired SCMed's shares

Pada uji penurunan nilai goodwill, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan atas proyeksi arus kas berdasarkan hasil penilaian pakar manajemen independen, KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tertanggal 5 Maret 2026. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

In the goodwill impairment test, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on value in use ("VIU") using discounted cash flows method on cash flow projections based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 5, 2026. The Summary of key inputs used is as follows:

	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	VIU December 31, 2025
Nilai Pakai 31 Desember 2025			
RSGK	9,34%	2,50%	RSGK
SCMed	9,34%	2,50%	SCMed

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. GOODWILL (lanjutan)

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan pada tabel di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

10. GOODWILL (continued)

The cash flows beyond the forecast are extrapolated using growth rate indicated in the table above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Peralatan medis	4.875.888.492	1.118.269.700
Peralatan nonmedis	1.779.259.717	4.965.800.110
Bangunan dan prasarana	1.483.783.712	450.341.856
Kendaraan	707.000.000	-
Total	8.845.931.921	6.534.411.666

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consist of:

<i>Medical equipment</i>
<i>Nonmedical equipment</i>
<i>Building and improvements</i>
<i>Vehicles</i>
Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri atas:

12. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

30 Juni 2026/June 30, 2026								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost:
Harga perolehan:								Direct ownership:
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Land</u>
Tanah	2.111.139.929.283	-	-	-	-	2.111.139.929.283		Buildings and improvements
Bangunan dan prasarana	2.266.167.622.079	4.158.857.643	(19.999.393)	-	1.374.840.000	2.271.681.320.329		Medical equipments
Peralatan medis	1.378.965.235.952	34.137.335.368	(1.453.190.431)	-	12.508.833	1.411.661.889.722		Nonmedical equipments
Peralatan nonmedis	128.865.804.936	1.314.754.743	(75.616.000)	-	-	130.104.943.679		Furniture and Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	176.435.923.235	2.496.495.607	(2.084.036.482)	-	(12.508.833)	176.835.873.527		Vehicles
Kendaraan	29.495.952.418	6.177.080.000	(1.442.000.000)	-	-	34.231.032.418		
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>								<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	1.471.050.370	2.837.002.603	-	-	(1.374.840.000)	2.933.212.973		Buildings and improvements
Total Harga Perolehan	6.092.541.518.273	51.121.525.964	(5.074.842.306)	-	-	6.137.789.667.931		Total Cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	801.175.910.604	47.441.642.843	(6.986.863)	-	-	848.610.566.584		Buildings and improvements
Peralatan medis	823.117.960.244	65.111.369.545	(1.417.229.569)	-	12.508.831	886.824.609.051		Medical equipments
Peralatan nonmedis	80.533.957.325	4.284.007.241	(72.143.883)	-	-	84.745.820.683		Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	129.835.958.283	9.623.235.027	(2.074.423.211)	-	(12.508.831)	137.372.261.268		Furniture and Office equipment
Kendaraan	22.623.202.416	2.118.156.773	(1.442.000.000)	-	-	23.299.359.189		Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.857.286.988.872	128.578.411.429	(5.012.783.526)	-	-	1.980.852.616.775		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	4.235.254.529.401					4.157.735.585.156		Net Book Value

31 Desember 2025/December 31, 2025								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost:
Harga perolehan:								Direct ownership:
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Land</u>
Tanah	2.111.139.929.283	-	-	-	-	2.111.139.929.283		Buildings and improvements
Bangunan dan prasarana	2.056.086.693.099	54.814.319.105	(349.995.332)	-	155.616.605.207	2.266.167.622.079		Medical equipments
Peralatan medis	1.088.925.149.615	305.136.574.177	(14.836.487.840)	-	(260.000.000)	1.378.965.235.952		Nonmedical equipments
Peralatan nonmedis	120.450.620.832	8.667.380.749	(252.196.645)	-	-	128.865.804.936		Furniture and Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	156.671.573.881	21.477.076.263	(1.712.726.909)	-	-	176.435.923.235		Vehicles
Kendaraan	27.255.952.418	2.240.000.000	-	-	-	29.495.952.418		
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>								<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	54.408.045.934	105.047.247.444	-	-	(157.984.243.008)	1.471.050.370		Buildings and improvements
Total Harga Perolehan	5.614.937.965.062	497.382.597.738	(17.151.406.726)	-	(2.627.637.801)	6.092.541.518.273		Total Cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	712.823.832.225	88.702.073.711	(349.995.332)	-	-	801.175.910.604		Buildings and improvements
Peralatan medis	723.026.198.456	114.096.755.607	(13.744.993.819)	-	(260.000.000)	823.117.960.244		Medical equipments
Peralatan nonmedis	73.309.190.028	7.457.875.455	(233.108.158)	-	-	80.533.957.325		Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	114.151.744.921	17.380.498.216	(1.696.284.854)	-	-	129.835.958.283		Furniture and Office equipment
Kendaraan	18.317.342.154	4.305.860.262	-	-	-	22.623.202.416		Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.641.628.307.784	231.943.063.251	(16.024.382.163)	-	(260.000.000)	1.857.286.988.872		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	3.973.309.657.278					4.235.254.529.401		Net Book Value

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, masing-masing adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,	
	2026	2025
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	90.658.362.371	74.877.217.625
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	37.920.049.058	35.198.380.792
Total	128.578.411.429	110.075.598.417

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp583.583.728.537 dan Rp510.067.754.968.

Laba atas pelepasan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,	
	2026	2025
Nilai perolehan	5.074.842.306	6.067.356.090
Akumulasi penyusutan	(5.012.783.526)	(6.052.137.521)
Nilai buku aset tetap	62.058.780	15.218.569
Hasil penjualan aset tetap	510.829.733	181.441.483
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 28)	448.770.953	166.222.914

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025, are as follows:

	2026	2025	
	90.658.362.371	74.877.217.625	Cost of revenue (Note 26)
	37.920.049.058	35.198.380.792	General and administrative expenses (Note 27)
Total	128.578.411.429	110.075.598.417	Total

No fixed assets are excluded from active use and are not classified as available for sale.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use are amounted to Rp583,583,728,537 and Rp510,067,754,968, respectively.

Gain on disposal of fixed assets for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025, are as follows:

	2026	2025	
	5.074.842.306	6.067.356.090	Cost
	(5.012.783.526)	(6.052.137.521)	Accumulated depreciation
	62.058.780	15.218.569	Net book value of fixed assets
	510.829.733	181.441.483	Proceeds from sale of fixed assets
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 28)	448.770.953	166.222.914	Gain on disposal of fixed assets (Note 28)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tanah dan bangunan UNPM dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp150.000.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tanah dan bangunan Perusahaan, SMI, SMA dan KSU dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp1.421.000.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 17).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan dan prasarana dengan perkiraan persentase masing-masing antara 50% - 75% dan 92% - 95%, dan estimasi penyelesaian atas renovasi tersebut pada tahun 2026. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 7), dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.215.245.591.109 dan Rp5.204.495.591.109. Menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Biaya Pinjaman

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar Rp3.956.260.321 berdasarkan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 4,79% sampai dengan 6,29% untuk tahun yang sama.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, land and buildings of UNPM with First Class Mortgage with total amounting to Rp150,000,000,000 were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 17).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, land and buildings of the Company, SMI, SMA and KSU with First Class Mortgage with total amounting to Rp1,421,000,000,000 were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 17).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, construction in progress represents renovation of buildings and improvements with estimated percentage completion between 50% - 75% and 92% - 95%, respectively, and time of completion in 2026. Management believes that there are no obstacles that could affect the completion on the construction in progress.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all Group's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with inventories (Note 7) combined coverage amounting to about Rp5,215,245,591,109 Rp5,204,495,591,109, respectively. Management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Borrowing Costs

During the year ended December 31, 2025, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounted to Rp3,956,260,321 based on capitalization rates ranging from 4.79% to 6.29% for the same year.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penurunan Nilai

Pada tahun 2025, manajemen memutuskan untuk mengubah teknik valuasi menggunakan metode arus kas terdiskonto serta memperlakukan perubahan teknik penilaian ini sebagai perubahan estimasi akuntansi untuk membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Pada uji penurunan nilai UPK Rumah Sakit EMC Cibitung jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan atas proyeksi arus kas berdasarkan penilaian internal manajemen. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat Aset Tetap / Carrying Amount of Fixed Assets	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	
Rumah Sakit EMC Cibitung 31 Desember 2025	Rp 178.730.175.056	15,59%	2,5%	EMC Cibitung Hospital 31 December 2025

Berdasarkan penilaian internal manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap SMS pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, selain aset tetap tertentu SMS diatas, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Hak atas tanah terdiri dari beberapa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2052. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai wajar tanah Grup pada tanggal 30 Juni 2026 tidak mengalami perubahan signifikan.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Impairment

In 2025, management decided to change the valuation technique using discounted cash flow, and also account for this change of valuation technique as change in accounting estimates to make an estimate of the assets's recoverable amount. In the impairment test of CGU EMC Cibitung Hospital the recoverable amounts were determined based on value in use ("VIU") using discounted cash flows method on cash flow projections based on management internal assessment. The Summary of key inputs used is as follows:

Based on management internal assessment, there is no impairment on SMS fixed assets as of December 31, 2025.

Based on a review by the Group's management, except certain fixed asset of SMS above, there are no changes in condition that indicate any impairment of fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Landrights consist of several Right to Build ("HGB") that will expire between 2027 to 2052. Management of the Group believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

Based on the assessment of the Group's management, the fair value of lands as of June 30, 2026 have not changed significant.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama terdiri dari piutang karyawan, aset hak guna, uang jaminan listrik dan pemeliharaan (2025: piutang karyawan, aset hak guna, uang jaminan listrik dan pemeliharaan).

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account mainly consist of receivables from employees, right-of-use asset, electricity deposits and maintenance. (2025: receivables from employees, right-of-use asset, electricity deposits and maintenance)

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.146.291.977
Pihak ketiga	
Utang kepada pemasok	126.422.709.712
Honor dokter	64.287.443.846
Sub-total	190.710.153.558
Total	192.856.445.535

Seluruh utang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Belum jatuh tempo	168.096.518.550
Telah jatuh tempo:	
Sampai dengan 60 hari	8.457.983.893
61 sampai 90 hari	834.184.187
Lebih dari 90 hari	15.467.758.905
Total	192.856.445.535

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1.546.135.145	<i>Related parties (Note 31)</i>
		<i>Third parties</i>
	152.703.886.076	<i>Payables to suppliers</i>
	63.647.222.758	<i>Doctors' fee</i>
Sub-total	216.351.108.834	<i>Sub-total</i>
Total	217.897.243.979	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	161.592.926.342	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due:</i>
	41.446.173.188	<i>Up to 60 days</i>
	3.266.234.629	<i>61 days to 90 days</i>
	11.591.909.820	<i>More than 90 days</i>
Total	217.897.243.979	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Utang lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang perbaikan dan pemeliharaan, sewa dan *sponsorship*.

Beban akrual

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Diskon asuransi	8.013.674.523
Jasa kontrak dan alih daya	7.831.066.138
Jasa profesional	6.826.550.136
Perbaikan dan pemeliharaan	5.526.562.313
Bunga	4.722.827.747
Konsumsi	2.782.210.361
Listrik, air dan telepon	2.346.368.550
Aset tetap	815.504.323
Lain-lain	14.104.715.053
Total	52.969.479.144

Liabilitas kontrak

Akun ini merupakan utang jaminan yang berasal dari deposit pasien yang masih dalam masa perawatan dan sewa diterima dimuka masing-masing sebesar Rp8.379.122.134 dan Rp8.131.616.714 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other payables

Other payables mainly consist of repair and maintenance, rent and *sponsorship* payables.

Accrued expenses

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
6.776.883.467		Insurance discount
8.239.533.858		Contract and outsourcing
8.679.247.981		Professional fee
4.724.309.238		Repair and maintenance
1.928.021.117		Interest
4.288.469.067		Meals
2.275.924.807		Electricity, water and telephone
1.605.377.197		Fixed assets
13.023.622.952		Others
51.541.389.681		Total

Contract liabilities

This account represents guarantee payable arising from patients deposit who are still hospitalized and unearned rent amounting to Rp8,379,122,134 and Rp8,131,616,714 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

These accounts are non-interest bearing and unsecured.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	571.224
Pasal 21	550.725.459
Pasal 26	-
Total	551.296.683

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
-		Income Taxes:
847.646.841		Article 4(2)
56.868.443		Article 21
		Article 26
904.515.284		Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	136.502.274	315.989.421
Pasal 21	6.537.057.318	3.609.860.692
Pasal 23	377.283.384	399.168.074
Pasal 25	379.222.784	394.768.638
Pasal 26	-	65.274.800
Pasal 29*)	5.406.499.028	4.507.490.690
Pajak Pertambahan Nilai	2.322.813.224	2.149.385.106
Total	15.159.378.012	11.441.937.421

*) Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp2.654.293.329 (2025: Rp12.593.290.710) pada tanggal 30 Juni 2026./Net of prepaid income taxes amounting to Rp2,654,293,329 (2025: Rp12,593,290,710) as of June 30, 2026.

c. Beban pajak penghasilan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**Periode enam bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Juni/
The six-month periods ended June 30,**

	2026	2025
Perusahaan		
Pajak tangguhan periode berjalan	(925.808.581)	(866.349.912)
Alokasi harga pembelian entitas anak	4.260.045.528	4.266.918.216
Sub-total	3.334.236.947	3.400.568.304
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan - periode berjalan	(8.060.792.357)	(8.891.610.469)
Pajak tangguhan periode berjalan	(1.174.090)	(3.213.005.594)
Sub-total	(8.061.966.447)	(12.104.616.063)
Total	(4.727.729.500)	(8.704.047.759)

16. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

This account consists of:

Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29*)
Value Added Tax
Total

c. Income tax expense

Details of income tax expense are as follows:

The Company
Deferred tax current period
Purchase price allocation of subsidiary
Sub-total
Subsidiaries
Corporate income tax - current period
Deferred tax current period
Sub-total
Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ charged to other comprehensive income	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Perusahaan				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	382.796.114	-	382.796.114
Aset tetap	(3.781.376.625)	(567.993.716)	-	(4.349.370.341)
Bonus dan THR	2.073.355.577	(1.189.200.799)	-	884.154.778
Liabilitas imbalan kerja	5.043.494.060	406.607.753	-	5.450.101.813
Cadangan kompensasi berbasis saham	70.086.645	41.982.067	-	112.068.712
	3.405.559.657	(925.808.581)	-	2.479.751.076
Alokasi harga pembelian entitas anak	(52.577.885.773)	4.260.045.528	-	(48.317.840.245)
Total	(49.172.326.116)	3.334.236.947	-	(45.838.089.169)

Entitas anak				
Liabilitas pajak tangguhan				
Lain-lain	(4.316.962.318)	21.761.092	-	(4.295.201.226)
Total	(4.316.962.318)	21.761.092	-	(4.295.201.226)
Liabilitas pajak tangguhan	(53.489.288.434)			(5.0133.290.395)

Entitas anak				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	29.079.955.087	3.241.478.975	-	32.321.434.062
Lain-lain	11.238.930.295	(3.264.414.156)	-	7.974.516.139
Total	40.318.885.382	(22.935.181)	-	40.295.50.201
Aset pajak tangguhan	40.318.885.382			40.295.950.201

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ charged to other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perusahaan				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	5.026.564.973	(5.026.564.973)	-	-
Aset tetap	(2.557.070.653)	(1.224.305.972)	-	(3.781.376.625)
Bonus dan THR	1.961.367.110	111.988.467	-	2.073.355.577
Liabilitas imbalan kerja	3.301.612.160	1.187.001.200	554.880.700	5.043.494.060
Cadangan kompensasi berbasis saham	93.208.420	(23.121.775)	-	70.086.645
	7.825.682.010	(4.975.003.053)	554.880.700	3.405.559.657
Alokasi harga pembelian entitas anak	(61.180.394.191)	8.602.508.418	-	(52.577.885.773)
Total	(53.354.712.181)	3.627.505.365	554.880.700	(49.172.326.116)

Entitas anak				
Liabilitas pajak tangguhan				
Lain-lain	(4.221.372.999)	(257.644.839)	162.055.520	(4.316.962.318)
Total	(4.221.372.999)	(257.644.839)	162.055.520	(4.316.962.318)
Liabilitas pajak tangguhan	(57.576.085.180)			(53.489.288.434)

Entitas anak				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	33.246.540.180	(4.166.585.093)	-	29.079.955.087
Lain-lain	9.240.535.340	(922.384.278)	2.920.779.233	11.238.930.295
Total	42.487.075.520	(5.088.969.371)	2.920.779.233	40.318.885.382
Aset pajak tangguhan	42.487.075.520			40.318.885.382

The Company
Deferred tax assets (liabilities)
Tax loss carried forward
Fixed assets
Bonus and Festive allowance
Employee benefits liability
Share-based
Compensation reserve

*Purchase price allocation
of subsidiaries*

Total

The Subsidiaries
Deferred tax liabilities
Others

Total

Deferred tax liabilities

The Subsidiaries
Deferred tax assets
Tax loss carried forward
Others

Total

Deferred tax assets

The Company
Deferred tax assets (liabilities)
Tax loss carried forward
Fixed assets
Bonus and Festive allowance
Employee benefits liability
Share-based
Compensation reserve

*Purchase price allocation
of subsidiaries*

Total

The Subsidiaries
Deferred tax liabilities
Others

Total

Deferred tax liabilities

The Subsidiaries
Deferred tax assets
Tax loss carried forward
Others

Total

Deferred tax assets

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak kepada Perusahaan.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas yang terdiri atas pendapatan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

e. Klaim atas pengembalian pajak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, taksiran klaim atas pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pajak penghasilan badan		
Entitas anak		
2026	2.328.901.672	-
2024	515.357.505	1.522.953.871
2022	979.181.788	979.181.788
Total	3.823.440.965	2.502.135.659

SMI

Berdasarkan SKPLB tanggal 21 Mei 2025 atas PPh Badan tahun 2023, DJP menetapkan lebih bayar sebesar Rp3.929.152.694. Pada 24 Juni 2025, SMI menerima pengembalian sebesar Rp2.851.608.591 dari Kantor Pajak, sedangkan sisa sebesar Rp1.486.814.913 dikompensasikan dengan SKPKB atas PPh Badan 2020 dan 2023 dengan total nilai sebesar Rp1.284.152.363 dan SKPKB lainnya sebesar Rp202.662.550.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the subsidiaries to the Company.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues less the related costs required to attain those revenues.

e. Claims for tax refund

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, estimated claims for tax refund are as follows:

Corporate income tax
Subsidiaries
2026
2024
2022
Total

SMI

Based on the tax overpayment assessment letter (SKPLB) dated 21 May 2025 for the 2023 corporate income tax, the tax authority determined an overpayment of Rp3,929,152,694. On 24 June 2025, SMI received a refund of Rp2,851,608,591 from Tax Office, while the remaining Rp1,486,814,913 was offset against SKPKB PPh Badan for 2020 and 2023 totaling Rp1,284,152,363, and other SKPKB amounting to Rp202,662,550.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2r). Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan *Safe Harbour* sesuai PMK 136/2024.

16. TAXATION (continued)

f. Pillar Two income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2r). According to these rules, Group is considered a Constituent Entity of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional *Safe Harbour* under the PMK 136/2024.

17. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
PT Bank CIMB Niaga Tbk	182.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	128.000.000.000
Total	310.000.000.000

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, RSGK, UNPM, UTPM dan SMS mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek.

Pada tanggal 11 November 2025, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, RSGK, UNPM, UTPM dan SMS mendapat tambahan fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 sehingga batas maksimum menjadi sebesar Rp200.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2026.

17. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	152.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	100.000.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
Total	252.000.000.000	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On December 5, 2024, the Company together with SMI, SMA, KSU, RSGK, UNPM, UTPM and SMS entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a *Revolving Loan* facility with maximum credit amounting to Rp150,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan is to fund general short-term working capital.

On November 11, 2025, the Company together with SMI, SMA, KSU, RSGK, UNPM, UTPM and SMS received additional facility amounting to Rp50,000,000,000, so the maximum credit becomes Rp200,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan will mature on December 5, 2026.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Sentul dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 12), dengan rincian sebagai berikut:

- SHGB No. 2334/Citaringgul seluas 2.677m²;
- SHGB No. 2347/Citaringgul seluas 938m²;
- SHGB No. 2351/Citaringgul seluas 1.094m²;
- SHGB No. 2989/Citaringgul seluas 7.491m².

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu pada level konsolidasi.

- Total Utang Bersih terhadap EBITDA maksimum sebesar 3,0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,15x;
- *Debt to Equity* maksimum sebesar 1,0x.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan di atas.

Perusahaan, SMI, KSU dan UTPM telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 15 Juli 2026.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The credit facilities are secured with Mortgage of land and buildings of EMC Sentul Hospital with First Class Mortgage amounting to Rp150,000,000,000 (Note 12), are as follows:

- SHGB No. 2334/Citaringgul of 2,677m²;
- SHGB No. 2347/Citaringgul of 938m²;
- SHGB No. 2351/Citaringgul of 1,094m²;
- SHGB No. 2989/Citaringgul of 7,491m².

Based on loan agreements, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio at consolidated level, as follows:

- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.0x;
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.15x;
- *Debt to Equity* maximum 1.0x.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all certain financial covenants above.

The Company, SMI, KSU and UTPM have paid off all bank loans at PT Bank CIMB Niaga Tbk on July 15, 2026..

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UNPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek.

Pada tanggal 4 Desember 2025, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UNPM dan UTPM menandatangani kesepakatan untuk merubah acuan suku bunga pinjaman ini menjadi Suku Bunga Layan Majemuk IndoNIA + margin per tahun berlaku mulai 31 Desember 2025.

Pada tanggal 1 April 2026, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UNPM dan UTPM mendapat tambahan fasilitas sebesar Rp100.000.000.000 sehingga batas maksimum menjadi sebesar Rp200.000.000.000 dan dengan Suku Bunga Layan Majemuk IndoNIA + margin per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pulomas dengan HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp250.000.000.000 (Catatan 12)

Perusahaan dan SMI telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank HSBC Indonesia pada tanggal 15 Juli 2026.

b. Utang bank jangka panjang

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Bank HSBC Indonesia	590.968.750.000	730.640.750.000
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(3.709.386.256)	(5.234.195.761)
Total	587.259.363.744	725.406.554.239
Total bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(587.259.363.744)	(336.473.431.460)
Bagian jangka panjang	-	388.933.122.779

17. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

On August 14, 2023, the Company together with SMI, SMA, KSU, UNPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a *Revolving Loan* facility with maximum credit amounting to Rp100,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan is to fund general short-term working capital.

On December 4, 2025, the Company together with SMI, SMA, KSU, UNPM and UTPM had signed an agreement to change the interest rate of this facility into *Compounded IndoNIA Screen Rate* + margin per annum starting December 31, 2025.

On April 1, 2026, the Company together with SMI, SMA, KSU, UNPM and UTPM received additional facility amounting to Rp10,000,000,000, so the maximum credit becomes Rp200,000,000,000 and with *Compounded IndoNIA Screen Rate* + margin per annum.

The credit facilities are secured by Mortgage of land and buildings, EMC Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m2 with *Second Class Mortgage* amounting to Rp250.000.000,000 (Note 12).

The Company and SMI have paid off all bank loans at PT Bank HSBC Indonesia on July 15, 2026..

b. Long-term bank loan

PT Bank HSBC Indonesia
Less unamortized cost
Total
Total current portion of long term-bank loans:
Long-term portion

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi atau membiayai capex atau modal kerja. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas tersebut.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pulomas dengan HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp262.460.987.000 (Catatan 12);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp485.394.380.000 (Catatan 12);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Cikarang dengan HGB No. 02555/Sukaesmi seluas 5.025 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp227.492.771.000 (Catatan 12);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pekayon dengan HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya dan No. 8623/Pekayon Jaya, dengan luas total 6.128 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp301.919.702.000 (Catatan 12).
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Sentul dengan HGB No. 2348/Citaringgul, No. 2337/Citaringgul dan No. 2350/Citaringgul dengan luas total 11.517 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp143.732.160.000 (Catatan 12).

17. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, The Company obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1,000,000,000,000 with an interest rate JIBOR + margin per annum. The loan term is 5 years. This loan is used to finance acquisition, capex or working capital. As of December 31, 2023, the Company has fully withdrawn the facility.

The credit facilities are secured by following collaterals:

- Mortgage of land and buildings, EMC Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m² with First Class Mortgage amounting to Rp262,460,987,000 (Note 12);
- Mortgage of land and buildings, EMC Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m² with First Class Mortgage amounting to Rp485,394,380,000 (Note 12);
- Mortgage of land and buildings, EMC Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaesmi of 5,025 m² with First Class Mortgage amounting to Rp227,492,771,000 (Note 12);
- Mortgage of land and buildings, EMC Pekayon Hospital with HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya and No. 8623/Pekayon Jaya of total 6,128 m² with First Class Mortgage amounting to Rp301,919,702,000 (Note 12).
- Mortgage of land and buildings, EMC Sentul Hospital with HGB No. 2348/Citaringgul, No. 2337/Citaringgul and No. 2350/Citaringgul of total 11,517 m² with First Class Mortgage amounting to Rp143,732,160,000 (Note 12).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UNPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas *refinancing* fasilitas yang sudah ada sebesar Rp835.968.750.000 serta tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk *Capital Expenditure* Grup (termasuk penggantian transaksi *Capital Expenditure* yang didanai oleh kas internal atau hasil ekuitas untuk mendukung strategi pengembangan Grup), atau tujuan umum perusahaan Grup (selama berkaitan dengan aktivitas usaha kesehatan).

Pada tanggal 15 Agustus 2025, rasio-rasio keuangan tertentu telah di ubah menjadi sebagai berikut:

- Rasio antara Total Utang Bersih terhadap EBITDA adalah maksimum 3,0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,15x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas adalah maksimum 1,0x.

Pada tanggal 18 Desember 2025, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UNPM dan UTPM menandatangani kesepakatan untuk merubah acuan suku bunga pinjaman ini menjadi Suku Bunga Layar Majemuk IndoNIA + margin per tahun berlaku mulai 31 Desember 2025.

31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan di atas.

Perusahaan, SMI, UTPM and UNPM telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank HSBC Indonesia pada tanggal 15 Juli 2026.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

On March 21, 2024, the Company together with SMI, SMA, KSU, UNPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for existing facilities refinancing amounting to Rp835,968,750,000 and additional facility amounting to Rp300,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan is towards the *Capital Expenditure* of the Group (including reimbursement of *Capital Expenditure* transaction funded by internal cash or equity proceed to support the Group's growth strategy), or general corporate purposes of the Group (insofar it is related to the healthcare business activities).

On August 15, 2025, certain financial covenants ratio, has been changed as follows:

- Ratio between Total Net Debt to EBITDA is at maximum 3.0x;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.15x.
- ratio between Borrowings and Equity at a maximum 1.0x.

On December 18, 2025, the Company together with SMI, SMA, KSU, UNPM and UTPM had signed an agreement to change the interest rate of this facility into Compounded IndoNIA Screen Rate + margin per annum starting December 31, 2025.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all certain financial covenants above.

The Company, SMI, UTPM and UNPM have paid off all bank loans at PT Bank HSBC Indonesia on July 15, 2026..

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Liabilitas jangka panjang lainnya	128.539.583.762
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(15.316.615.716)
Neto	113.222.968.046
Bagian lancar	(25.748.220.700)
Bagian jangka panjang - liabilitas jangka panjang lainnya	87.474.747.346

Liabilitas jangka panjang lainnya merupakan utang atas transaksi jual beli peralatan medis PET/CT Scan Biograph Vision Quadra senilai Rp202.686.000.000 termasuk PPN, yang dilakukan RSGK dari PT Siemens Healthineers Indonesia berdasarkan Perjanjian Jual Beli Alat Kesehatan tertanggal 14 Mei 2025. RSGK telah melakukan pembayaran uang muka masing-masing sebesar Rp20.268.600.000 pada bulan September 2024 dan bulan April 2025.

Nilai liabilitas jangka panjang lainnya setelah dikurang dengan pembayaran uang muka sebesar Rp162.148.800.000. Nilai liabilitas ini didiskonto menggunakan suku bunga implisit sebesar 6,25% per tahun menghasilkan penyesuaian awal nilai wajar sebesar Rp22.600.174.479. Liabilitas ini akan dilunasi melalui 10 kali cicilan 6 bulanan dengan jumlah pembayaran pokok beserta bunga sebesar Rp16.214.880.000 dan berakhir pada bulan Mei 2030. Peralatan medis tersebut telah dioperasikan sejak bulan Agustus 2025. Pada 8 September 2025, RSGK memperoleh notifikasi bahwa seluruh pembayaran atas sisa kewajiban dialihkan kepada PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC").

19. OTHER NON-CURRENT LIABILITY

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	144.631.935.918	<i>Other long-term liability</i>
	(19.126.512.801)	<i>Less unamortized cost</i>
	125.505.423.117	<i>Net</i>
	(24.994.343.431)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang - liabilitas jangka panjang lainnya	100.511.079.686	<i>Long-term portion of other non-current liability</i>

Other non-current liability represent a payable arising from the purchase and sale transaction of medical equipment PET/CT Scan Biograph Vision Quadra amounting to Rp202,686,000,000 including VAT, entered into between RSGK and PT Siemens Healthineers Indonesia under the Medical Equipment Sale and Purchase Agreement dated May 14, 2025. RSGK has made advance payments amounting to Rp20,268,600,000 in September 2024 and April 2025, respectively.

The value of other non-current liability after deducting the advance payments was Rp162,148,800,000. The liability was discounted using an implicit interest rate of 6.25% per annum, resulting in an initial fair value adjustment of Rp22,600,174,479. This obligation will be settled through 10 semi annually installments, with total principal and interest payments of Rp16,214,880,000 and will be ended in May 2030. The medical equipment has been in operation since August 2025. On 8 September 2025, RSGK received notification that all payments for the remaining obligation had been transferred to PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC").

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, bonus, pesangon karyawan tidak tetap, tunjangan hari raya dan tunjangan karyawan lainnya sebesar Rp23.339.454.748 dan Rp48.917.612.840 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mouritz pada tanggal 10 Februari 2026. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "Projected Unit Credit".

RSGK memiliki program pensiun iuran pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap yang bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

Tingkat diskonto
Tingkat kenaikan gaji tahunan
Tingkat kematian
Usia pensiun normal
Tingkat cacat
Tingkat pengunduran diri

6,40%-6,80%
6,00%
TMI IV
56 tahun/years
0,02%-10% TMI IV
4%-10% per tahun
sebelum usia 30
kemudian menurun
sampai 1% pada
usia 2 tahun
sebelum usia
pensiun/
4%-10% before 30 years
old, then decrease
until 1%, 2 years
before pension

Discount rate
Annual salary increase rate
Mortality rate
Normal retirement age
Disability rate
Resignation rate

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-Term Employee Benefits liability

This account consists of accruals for employee salary, bonus, severance for non-permanent employee, other festive and benefits amounting to Rp23,339,454,748 and Rp48,917,612,840 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

b. Long-term Employee Benefits Liability

As of December 31, 2025, the Group records employment benefits liability based on the actuarial reports of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mouritz dated February 10, 2026. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit" method.

RSGK has a funded defined contribution pension plan covering all its permanent employees and entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

The Group recognize employee benefits costs determined through actuarial valuation performed by independent actuaries, with the following assumptions:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	155.970.087.307	139.444.626.452	Present value defined benefit obligation

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized at consolidated profit or loss consist of:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,		
	2026	2025	
Biaya jasa kini	14.868.831.675	14.243.261.424	Present value of liability
Total beban imbalan kerja karyawan	14.868.831.675	14.243.261.424	Total employee benefits expenses

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefits obligation are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	148.572.925.000	113.187.209.714	Beginning balance
Biaya jasa kini	14.868.831.675	16.525.981.696	Current service cost
Biaya bunga	-	7.884.585.652	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	226.688.716	Past services cost
Pembayaran imbalan	(4.151.880.340)	(4.860.246.566)	Benefit payment
Kerugian pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss arising from:
perubahan asumsi keuangan	-	15.553.123.878	changes in financial assumption
penyesuaian pengalaman	-	55.581.910	experience adjustments
Dampak penyesuaian	587.349.512	-	Impact of adjustment
Saldo akhir	159.877.225.847	148.572.925.000	Ending balance

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Saldo awal	9.128.298.548
Pembayaran iuran	3.573.350.000
Pencairan atas aset program	(7.244.926.870)
Pembayaran imbalan kerja	(1.591.486.201)
Pendapatan bunga	41.903.063
Imbalan hasil atas aset program	-
Saldo akhir	3.907.138.540

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	159.877.225.847
Nilai wajar aset program	(3.907.138.540)
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	155.970.087.307

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
9.641.051.877		Beginning balance
798.700.000		Contribution paid
-		Withdrawal of plan assets
(1.143.871.000)		Benefits paid
758.782.122		Interest income
(926.364.451)		Return on plan assets
9.128.298.548		Ending balance

The liabilities for employees' benefits are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
148.572.925.000		Present value of defined benefits obligation
(9.128.298.548)		Present value of plan assets
139.444.626.452		Total liabilities for employee benefits

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

	30 Juni 2026/June 30, 2026		
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	14.561.304.645	84,83%	291.226.092.900
Jusup Halimi(*)	3.055.000	0,02%	61.100.000
Juniwati Gunawan(*)	1.602.705	0,01%	32.054.100
Meta Dewi Thedja(*)	1.399.530	0,01%	27.990.600
drg. Nailufar, MARS(*)	1.399.530	0,01%	27.990.600
Kusmiati(*)	1.399.530	0,01%	27.990.600
Armen Antonius Djan(*)	1.602.705	0,01%	32.054.100
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	2.592.121.400	15,10%	51.842.428.000
Total	17.164.632.545	100,00%	343.292.650.900

(*) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut (lanjutan):

20. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of shareholders and their respective share ownership as of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows (continued):

31 Desember 2025/December 31, 2025			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	13.553.866.945	79,00%	271.077.338.900
Jusup Halimi(*)	2.555.000	0,01%	51.100.000
Juniwati Gunawan(*)	1.225.205	0,01%	24.504.100
Meta Dewi Thedja(*)	1.072.030	0,01%	21.440.600
drg. Nailufar, MARS(*)	1.072.030	0,01%	21.440.600
Kusmiati(*)	1.072.030	0,01%	21.440.600
Armen Antonius Djan(*)	1.225.205	0,01%	24.504.100
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	3.593.794.100	20,94%	71.875.882.000
Total	17.155.882.545	100,00%	343.117.650.900

(*) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan mengumumkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan rencana untuk melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam rangka pelaksanaan Program MESOP dengan menerbitkan saham secara cuma-cuma kepada peserta Program MESOP sebanyak 35.0000.000 saham ("Saham Baru").

Berdasarkan RUPSLB tanggal 14 Desember 2022, Saham Baru akan diterbitkan sebesar 25% setiap tahunnya selama empat tahun berturut-turut dalam periode pelaksanaan sejak tahun 2022 sampai dengan 2027. Setiap Saham Baru yang diterbitkan dibagikan kepada peserta Program MESOP dengan waktu tunggu selama empat tahun.

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On November 7, 2022, the Company announced Keterbukaan Informasi concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation which issued free shares to MESOP participants for 35,000,000 shares ("New Shares").

Based on EGMS dated December 14, 2022, the New Shares will be issued for 25% each year for four consecutive years during implementation period since 2022 until 2027. Each New Shares issued were distributed to MESOP participants with vesting period of four years.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp267 per saham

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp2.030.705.449 dalam tambahan modal disetor.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp277 per saham

Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp2.214.844.062 dalam tambahan modal disetor.

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp260 per saham

20. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

On March 14, 2023, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp267 per share

On March 31, 2023, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The CIWPER resulted in share premium recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp2,030,705,449.

On March 28, 2024, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp277 per share

On March 31, 2024, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The CIWPER resulted in share premium recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp2,214,844,062.

On March 27, 2025, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp260 per share

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp2.088.122.870 dalam tambahan modal disetor.

Pada tanggal 17 Maret 2026, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp294 per saham

Pada tanggal 31 Maret 2026, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp2.397.500.000 dalam tambahan modal disetor.

Berdasarkan Program MESOP, saham Perusahaan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Grup, termasuk anggota personel manajemen kunci Grup ("peserta MESOP"), dengan masa kerja lebih dari enam bulan. Peserta MESOP yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap harus tetap bekerja sampai dengan tanggal vest masing-masing atau akan kehilangan hak untuk menerimanya. Harga pelaksanaan saham sama dengan harga pasar saham yang mendasarinya pada tanggal pemberian.

Nilai wajar saham diestimasi pada tanggal pemberian saham dengan menggunakan model *Black Scholes* dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian saham.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

On March 31, 2025, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The CIWPER resulted in share premium recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp2,088,122,870.

On March 17, 2026, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp294 per share

On March 31, 2026, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The CIWPER resulted in share premium recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp2,397,500,000.

Under the MESOP Program, the Company's share granted to the Group employees for free, including members of key management personnel ("MESOP participants"), with more than six months' service. For MESOP participants who entitled to receive the number of shares in each tranche must remains employed up to each vesting date, otherwise, their forfeits the rights to receive shares. The exercise price of the share is equal to the market price of the underlying shares on the date of grant.

The fair value of the share is estimated at the grant date using black scholes model consider terms and conditions on which the share options were granted.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Saham dilaksanakan setelah periode *vesting* empat tahun dan oleh karena itu, jangka waktu kontrak dari setiap saham yang diberikan adalah empat tahun. Tidak ada alternatif penyelesaian secara tunai. Grup tidak memiliki praktik penyelesaian secara tunai masa lalu untuk saham tersebut. Grup mencatat MESOP sebagai rencana yang diselesaikan dengan ekuitas.

Tidak ada pembatalan atau modifikasi pada penghargaan pada tahun 2025.

Rata-rata tertimbang sisa umur kontrak saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 4 tahun.

Tabel berikut mencantumkan asumsi utama untuk model yang digunakan:

	Tahap Pelaksanaan/Tranches			
	1	2	3	
Nilai wajar rata-rata tertimbang pada tanggal pengukuran (Rp)	122,44	84,78	116,95	Weighted average fair values at the measurement date (Rp)
Hasil dividen (%)	0	0	0	Dividend yield (%)
Volatilitas yang diharapkan (%)	30,96	28,13	24,31	Expected volatility (%)
Suku bunga bebas risiko (%)	7,48	6,49	6,88	Risk-free interest rate (%)
Model yang digunakan	Black Scholes	Black Scholes	Black Scholes	Model used

Umur yang diharapkan dari saham didasarkan pada data historis dan ekspektasi saat ini dan belum tentu menunjukkan pola pelaksanaan yang mungkin terjadi. Volatilitas yang diharapkan mencerminkan asumsi bahwa volatilitas historis selama periode yang serupa dengan umur opsi merupakan indikasi tren masa depan, yang belum tentu merupakan hasil aktual.

Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2026, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2025.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

The share can be exercised after the four-year vesting period and therefore, the contractual term of each share granted is four years. There are no cash settlement alternatives. The Group does not have a past practice of cash settlement for these share options. The Group accounts for the MESOP as an equity-settled plan.

There were no cancellations or modifications to the awards in 2025.

The weighted average remaining contractual life for the share outstanding as at 31 December 2025 was 4 years.

The following tables list key assumptions for models used:

The expected life of the share is based on historical data and current expectations and is not necessarily indicative of exercise patterns that may occur. The expected volatility reflects the assumption that the historical volatility over a period similar to the life of the options is indicative of future trends, which may not necessarily be the actual outcome.

Retained Earnings

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 9, 2026, notarized by Notarial Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2025 retained earnings.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum			
terbatas	3.475.252.325.610	3.475.252.325.610	Limited public offering
Penawaran umum perdana	54.000.000.000	54.000.000.000	Initial public offering
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	8.731.172.381	6.333.672.381	Exercise of non-preemptive right issue
Beban penerbitan saham	(11.783.905.442)	(11.783.905.442)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(412.836.567.060)	(412.836.567.060)	Differences in value arising from transactions of entities under common control
Pengampunan pajak	706.590.000	706.590.000	Tax amnesty
Total	3.114.069.615.489	3.111.672.115.489	Total

Agio saham

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana dan terbatas Perusahaan serta penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan SMI dan EMC, pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 dan 2 Agustus 2021 masing-masing sebesar Rp34.351.111.500 dan Rp378.485.455.560.

Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan, SMI, SMA, SMN, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 sebesar Rp706.590.000 yang merupakan kas dan bank dan aset tetap.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of additional paid-in capital are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum			
terbatas	3.475.252.325.610	3.475.252.325.610	Limited public offering
Penawaran umum perdana	54.000.000.000	54.000.000.000	Initial public offering
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	8.731.172.381	6.333.672.381	Exercise of non-preemptive right issue
Beban penerbitan saham	(11.783.905.442)	(11.783.905.442)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(412.836.567.060)	(412.836.567.060)	Differences in value arising from transactions of entities under common control
Pengampunan pajak	706.590.000	706.590.000	Tax amnesty
Total	3.114.069.615.489	3.111.672.115.489	Total

Share premium

Share premium represents the excess of proceeds received over the par value of shares issued in connection with the Company's public offerings and capital increases without pre-emptive rights, net of related share issuance costs

Difference in value arising from transactions of entities under common control

Difference arising from transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of SMI and EMC, related party, on April 7, 2009 and August 2, 2021, amounting to Rp34,351,111,500 and Rp378,485,455,560, respectively.

Tax amnesty

In 2016, the Company, SMI, SMA, SMN, subsidiaries, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 amounting to Rp706,590,000 which are cash and banks and fixed assets.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	178.082.685.798	193.850.200.063
Entitas anak RSGK		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	1.014.951.567	1.014.951.567
Penambahan kepemilikan saham	566.256.524	566.256.524
Entitas anak		
PT Elang Medika Corpora ("EMC")		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	105.163.291.130	105.163.291.130
Total	284.827.185.019	300.594.699.284

**22. DIFFERENCES IN VALUE ARISING FROM
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")
Purchase of ownership interest of non-controlling
RSGK's subsidiaries
Purchase of ownership interest of non-controlling
Additions of shares ownership
PT Elang Medika Corpora ("EMC")
subsidiaries
Purchase of ownership interest of non-controlling
Total

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Keuntungan revaluasi aset tetap		
Saldo awal	734.156.478.648	734.156.478.648
Keuntungan periode berjalan - bersih	-	-
Saldo keuntungan revaluasi aset tetap akhir periode	734.156.478.648	734.156.478.648
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		
Saldo awal	(4.417.500.419)	7.263.811.269
(Beban) penghasilan periode berjalan - bersih	-	(11.681.311.688)
Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan akhir periode	(4.417.500.419)	(4.417.500.419)
Total penghasilan komprehensif lain	729.738.978.229	729.738.978.229

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of other comprehensive income are as follows:

Gain on revaluation of fixed assets
Beginning balance
Current period surplus - net
Gain on revaluation of fixed assets ending balance of period
Remeasurement of employee benefits liabilities
Beginning balance
Current period (expense) income - net
Remeasurement of employee benefits liabilities ending balance of period
Total other comprehensive income

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	362.140.058.132
PT Elang Medika Corpora (EMC)	11.713.321.243
PT Sarana Meditama International (SMI)	7.339.358
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	1.945.204
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	983.746
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	396.232
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	(109.036)
Total	373.863.934.879

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset		
Aset lancar	122.820.314.839	127.217.813.363
Aset tidak lancar	943.076.326.095	956.294.891.815
Total aset	1.065.896.640.934	1.083.512.705.178
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(96.214.513.873)	(126.984.370.099)
Liabilitas jangka panjang	(120.922.725.274)	(126.759.253.678)
Total liabilitas	(217.137.239.147)	(253.743.623.777)
Keuntungan nonpengendali	(976.890.280)	(975.588.923)
Aset neto	847.782.511.507	828.793.492.478

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represent non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	353.028.702.551
PT Elang Medika Corpora (EMC)	11.467.639.833
PT Sarana Meditama International (SMI)	7.340.742
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	1.939.462
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	982.135
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	396.938
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	(94.550)
Total	364.506.907.111

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized the consolidated statements of financial position of RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Assets		
Current assets	122.820.314.839	127.217.813.363
Non-current assets	943.076.326.095	956.294.891.815
Total assets	1.065.896.640.934	1.083.512.705.178
Liabilities		
Current liabilities	(96.214.513.873)	(126.984.370.099)
Non-current liabilities	(120.922.725.274)	(126.759.253.678)
Total liabilities	(217.137.239.147)	(253.743.623.777)
Non-controlling interests	(976.890.280)	(975.588.923)
Net assets	847.782.511.507	828.793.492.478

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian RSGK:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of RSGK:

PT Kedoya Adyaraya Tbk			
Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,			
	2026	2025	
Pendapatan - neto	261.382.969.873	219.355.918.367	Revenue - net
Laba periode berjalan	18.917.277.627	19.219.037.343	Profit for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	18.917.277.627	19.219.037.343	Total comprehensive income for the period
Total laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1.301.356	(30.976.560)	Total profit (loss) for the period attributable to non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian RSGK:

Summarised the consolidated statements of cash flows of RSGK:

PT Kedoya Adyaraya Tbk			
Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,			
	2026	2025	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	26.819.749.614	16.890.812.210	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12.933.355.921)	(63.994.798.192)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(33.282.455.070)	31.000.000.000	Net cash flows used in financing activities
Penurunan neto kas dan bank	(19.396.061.377)	(16.103.985.982)	Net decrease in cash and bank
Kas dan bank awal periode	61.359.708.315	54.397.160.838	Cash and bank at beginning of the period
Kas dan bank akhir periode	41.963.646.938	38.293.174.856	Cash and bank at end of the period

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN

Akun ini terdiri atas:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,		
	2026	2025	
Penunjang medis	581.938.835.352	579.315.708.275	Medical support
Kamar rawat inap	236.816.162.201	178.254.586.677	Rooms
Pasien rawat jalan	76.308.015.524	49.465.893.166	Outpatient
Administrasi	44.469.252.129	35.927.110.342	Administration
Lain-lain	50.347.335.050	32.059.337.842	Others
Total	989.879.600.256	875.022.636.302	Total

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan *medical check-up*, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan alat diagnostik lainnya.

Other revenues mainly consist of medical check-up, medical rehabilitation revenue, revenue from other supporting services, medical equipment revenue and other diagnostics revenue.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

For the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025, there is no service revenues to certain party with value of service revenues exceeding 10% of total service revenues.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri atas:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,		
	2026	2025	
Penunjang medis	335.236.566.068	286.549.398.128	Medical support
Gaji, insentif dan tunjangan	173.490.326.735	155.046.568.923	Salary, incentive and allowance
Penyusutan (Catatan 12)	90.658.362.371	74.877.217.625	Depreciation (Note 12)
Konsumsi	19.899.619.180	18.330.663.819	Meals
Perbaikan dan pemeliharaan	15.715.497.323	13.981.844.379	Repair and maintenance
Jasa kontrak dan alihdaya	15.134.924.432	13.452.651.740	Contract and outsourcing
Listrik, air dan telepon	12.483.481.572	11.020.336.425	Electricity, water and telephone
Amortisasi (Catatan 8)	9.786.304.162	8.828.784.158	Amortization (Note 8)
Asuransi	3.583.808.329	3.076.420.371	Insurance
Lain-lain	30.665.466.346	28.316.191.704	Others
Total	706.654.356.518	613.480.077.271	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan jasa neto.

For the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025, there were no purchase to any single supplier with cumulative amount exceeding 10% of net service revenues.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban penjualan

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi.

Beban umum dan administrasi

Akun ini terdiri atas:

27. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Selling expenses

For the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025, selling expenses primarily consists of advertising and promotion.

General and administrative expenses

This account consists of:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,		
	2026	2025	
Gaji dan tunjangan	120.820.023.928	107.589.770.992	Salary and allowance
Penyusutan (Catatan 12)	37.920.049.058	35.198.380.792	Depreciation (Note 12)
Jasa kontrak dan alih daya	17.093.560.626	14.874.044.920	Contract and outsourcing
Subscription dan pemeliharaan perangkat lunak	12.408.211.918	8.491.109.958	Software subscription and maintenance
Listrik, air, dan telepon	8.593.151.425	7.779.738.820	Electricity, water, and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	5.499.678.251	4.627.694.670	Repair and maintenance
Jasa profesional	3.523.700.244	3.554.536.394	Professional fee
Transportasi dan akomodasi	2.711.914.801	2.463.746.886	Transportation and accommodation
Amortisasi (Catatan 8)	1.865.582.556	1.862.039.717	Amortization (Note 8)
Asuransi	1.486.046.785	1.348.419.144	Insurance
Rugi penurunan (pembalikan) nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.345.442.600	629.615.923	Impairment loss (reversal) on trade receivable (Note 5)
Perlengkapan kantor dan cetakan	1.202.176.869	992.671.829	Office stationery and printing
Retribusi, perpajakan dan perijinan	1.155.850.653	806.524.934	Retribution, taxation and permit
Lain-lain	9.813.417.424	7.648.238.999	Others
Total	225.438.807.138	197.866.533.979	Total

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri atas:

28. OTHER INCOME - NET

This account consists of:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,		
	2026	2025	
Sewa dan non-operasional lainnya	3.858.485.399	3.203.077.348	Rental and other non-operational
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 12)	448.770.953	166.222.914	Gain on disposal of fixed assets (Note 12)
Lain-lain	(2.219.278.361)	(243.671.779)	Others
Total	2.087.977.991	3.125.628.483	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri atas:

29. FINANCE COST

This account consists of:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,		
	2026	2025	
Bunga pinjaman	33.403.480.137	33.829.771.917	Loan interest
Administrasi bank	3.663.558.201	3.559.023.480	Bank charges
Beban amortisasi biaya pinjaman	1.906.451.172	1.945.186.061	Amortization expense on loan provision
Bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	28.191.057	28.171.523	Interest expense on finance lease and consumer finance
Total	39.001.680.567	39.362.152.981	Total

30. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

30. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,		
	2026	2025	
Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi			Depreciation and amortization included in cost of revenues and general and administrative expenses
Aset tetap (Catatan 12)	128.578.411.429	110.075.598.417	Fixed assets (Note 12)
Aset hak guna	42.941.829	54.310.592	Right-of-use assets
Aset tidak berwujud	11.651.886.718	10.690.823.875	Intangible assets
Beban imbalan kerja pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi			Employee benefits expenses included in cost of revenues and general and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	279.441.518.988	248.393.078.491	Salary and allowance
Cadangan imbalan kerja	14.868.831.675	14.243.261.424	Provision for employee benefits

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Piutang Usaha (Catatan 5)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>				
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	4.053.058	**)	55.948.311	**)
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Lain-lain	56.262.670	**)	150.355.601	**)
	60.315.728	**)	206.303.912	**)

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to consolidated total assets
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Piutang lain-lain

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Nitrasanata Dharma	-	-	4.638.547.400	0,08%
	-	-	4.638.547.400	0,08%

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to consolidated total assets
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Utang Usaha (Catatan 14)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	2.078.030.727	0,137%	611.886.871	0,037%
PT Tangara Mitrakom	29.184.750	**)	934.248.274	0,057%
Lain-lain	39.076.500	**)	-	-
	2.146.291.977	0,142%	1.546.135.145	0,094%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to consolidated total liabilities
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Utang lain-lain

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Surya Citra Media Tbk	600.000	**)	600.000	**)
	600.000	**)	600.000	**)

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to consolidated total liabilities
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

31. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties.

Trade Receivables (Note 5)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Parent (Direct)</u>				
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	4.053.058	**)	55.948.311	**)
<u>Entity Under Common Control</u>				
Others	56.262.670	**)	150.355.601	**)
	60.315.728	**)	206.303.912	**)

Other Receivables

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Associate entity</u>				
PT Nitrasanata Dharma	-	-	4.638.547.400	0,08%
	-	-	4.638.547.400	0,08%

Trade Payables (Note 14)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entity Under Common Control</u>				
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	2.078.030.727	0,137%	611.886.871	0,037%
PT Tangara Mitrakom	29.184.750	**)	934.248.274	0,057%
Others	39.076.500	**)	-	-
	2.146.291.977	0,142%	1.546.135.145	0,094%

Other Payables

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entity Under Common Control</u>				
PT Surya Citra Media Tbk	600.000	**)	600.000	**)
	600.000	**)	600.000	**)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. (lanjutan)

Pendapatan

	Periode enam bulan yang berakhir padaTanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,			
	2026		2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
Entitas Induk (Langsung)				
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	76.055.267	**)	5.038.049	**)
Entitas Sepengendali				
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	43.988.500	**)	-	-
PT Surya Citra Televisi	25.577.294	**)	-	-
PT Abhimata Citra Abadi	-	-	178.226.322	0,020%
Lain-lain	68.621.285	**)	42.311.061	**)
	214.242.346	0,022%	225.575.432	0,026%

*) Persentase terhadap total pendapatan jasa konsolidasian/Percentage to total consolidated revenues
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Beban pokok pendapatan

	Periode enam bulan yang berakhir padaTanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,			
	2026		2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
Entitas Sepengendali				
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	6.662.499.123	0,673%	-	
PT Tangara Mitrakom	73.045.536	**)	30.000.000	**
	6.735.544.659	0,680%	30.000.000	**

*) Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated cost of revenues
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Beban penjualan

	Periode enam bulan yang berakhir padaTanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,			
	2026		2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
Entitas Sepengendali				
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	376.621.034	0,038%	542.522.282	0,062%
PT Liputan Enam Dot Com	125.000.000	0,013%	397.824.324	0,045%
PT Estha Yudha Ekatama	19.600.000	**)	397.824.324	0,045%
	521.221.034	0,053%	940.346.606	0,107%

*) Persentase terhadap total beban penjualan konsolidasian/Percentage to total consolidated selling expenses

**31. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties. (continued)

Revenue

adaTanggal 30 Juni/
ed June 30,

2025		
Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
5.038.049	**)	<u>Parent (Direct)</u> PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
-	-	<u>Entity Under Common Control</u> PT Purantara Mitra Angkasa Dua PT Surya Citra Televisi PT Abhimata Citra Abadi Others
178.226.322	0,020%	
42.311.061	**)	
225.575.432	0,026%	

Cost of revenues

Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,	
2025	
Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entity Under Common Control</u>	
-	-
30.000.000	**)
30.000.000	**)

Selling expenses

Pada Tanggal 30 Juni/ ended June 30,	
2025	
Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<i>Entity Under Common Control</i>	
542.522.282	0,062%
397.824.324	0,045%
397.824.324	0,045%
940.346.606	0,107%

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. (lanjutan)

Beban umum dan administrasi

	Periode enam bulan yang berakhir padaTanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,			
	2026		2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
Entitas Sepengendali				
PT Tangara Mitrakom	1.508.924.865	0,152%	176.143.207	0,020%
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	605.388.455	0,061%	-	-
PT Estha Yudha Ekatama	71.700.000	**)	-	-
Lain-lain	64.999.999	**)	67.500.000	**)
	2.251.013.319	0,227%	243.643.207	0,027%

*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian/Percentage to total consolidated general and administrative expenses

**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang dibayarkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir padaTanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,			
	2026	% ¹⁾	2025	% ¹⁾
<u>Personil Manajemen Kunci</u>				
Dewan komisaris	5.959.966.813	2,03	5.998.893.294	2,28
Direksi	13.693.159.794	4,65	12.449.010.265	4,74
Total	19.653.126.607	6,68	18.447.903.559	7,02

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan

31. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties. (continued)

General and administrative expenses

Entity Under Common Control
PT Tangara Mitrakom
PT Cardig Anugrah Sarana Catering
PT Estha Yudha Ekatama
Others

Salaries and Benefits of Board of Commissioner and Directors

The total salaries and benefits of the Board of Commissioners and Directors of the Company that has been paid for the six-month period ended June 30, 2026 and 2025, are as follows:

Key Management Personnel
Board of Commissioners
Directors

*) Percentage of total salaries and allowances

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas terakhir/Ultimate entity	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Abhimata Citra Abadi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Estha Yudha Ekatama	Entitas sepengendali/Entity under common control	Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi/Selling expenses and general and administrative expenses

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	Entitas sepengendali/Entity under common control	Beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi dan utang usaha/Cost of revenue, general and administrative expenses and trade payables
PT Liputan Enam Dot Com	Entitas sepengendali/Entity under common control	Beban penjualan/selling expenses
PT Nitrasanata Dharma	Entitas asosiasi/Associate entity	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Beban penjualan/Selling expenses
PT Surya Citra Media Tbk	Entitas sepengendali/Entity under common control	Utang lain-lain/Other payables
PT Surya Citra Televisi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/Entity under common control	Beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi dan utang usaha/Cost of revenue, general and administrative expenses and trade payables

**31. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

**Nature of Relationship with Related Parties
(continued)**

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026					
	Banten/ Banten	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	362.593.966.639	330.864.395.544	300.702.194.593	(4.280.956.520)	989.879.600.256	Revenues
Hasil segmen					283.225.243.738	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated operating expenses
Beban penjualan					(14.556.685.696)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(225.438.807.138)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain - neto					2.087.977.275	Other operating income - net
Laba usaha					45.317.729.179	Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated other income (expenses)
Beban keuangan					(39.001.680.567)	Finance cost
Penghasilan keuangan					996.559.061	Finance income
Bagian laba dari entitas asosiasi					7.826.557.644	Share profit from associated entities
Laba sebelum beban pajak penghasilan					15.139.165.317	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(4.727.729.500)	Income tax expense
Laba periode berjalan					10.411.435.817	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan					10.411.435.817	Total comprehensive income for the period
Aset segmen	3.386.710.179.490	6.187.321.071.845	1.587.755.538.223	(5.449.270.294.460)	5.712.516.495.098	Segment assets
Liabilitas segmen	742.437.974.077	657.068.959.827	250.414.755.979	(137.346.540.469)	1.512.575.149.414	Segment liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic location segment information of the Group are as follows (continued):

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Banten/ Banten	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	700.184.530.157	621.248.806.004	547.912.107.475	(7.373.590.327)	1.861.971.853.309	Revenues
Hasil segmen					<u>552.571.923.643</u>	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated operating expenses
Beban penjualan					(26.405.612.968)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(414.716.212.083)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain - neto					4.246.297.137	Other operating income - net
Laba usaha					<u>115.696.395.729</u>	Operating income
Penghasilan (beban) lain-Lain yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated other income (expenses)
Beban keuangan					(78.895.370.713)	Finance cost
Penghasilan keuangan					2.165.414.461	Finance income
Bagian laba dari entitas asosiasi					20.328.768.362	Share profit from associated entities
Laba sebelum beban pajak penghasilan					<u>59.295.207.839</u>	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(21.830.628.461)	Income tax expense
Laba periode berjalan					<u>37.464.579.378</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan					(12.372.573.243)	Unallocated other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan					<u>25.092.006.135</u>	Total comprehensive income for the period
Aset segmen	3.349.716.672.733	6.232.293.210.229	1.612.053.246.212	(5.391.907.844.207)	<u>5.802.155.284.967</u>	Segment assets
Liabilitas segmen	727.614.527.003	725.670.603.266	279.727.910.319	(96.605.486.942)	<u>1.636.407.553.646</u>	Segment liabilities

33. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada periode bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

33. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net profit by the weighted average number of shares outstanding during the period. The calculation are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ The six-month periods ended June 30,		
	2026	2025	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	6.024.893.994	14.294.331.801	Profit for the period attributable to owners of the Parent Entity
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	17.165.860.077	17.157.098.898	Weighted average number shares for calculation of basic earnings per share
Laba per saham dasar	0,35	0,83	Basic Earning per share

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja pendek dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar; sehingga, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
3. Nilai wajar liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen yang serupa.
4. Nilai wajar aset keuangan lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and financial liabilities measured at amortized cost, which fair value is measured based on the techniques of valuation.

Here are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

1. The fair value of cash and bank, trade receivables, contract assets, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.
2. Bank loans have floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates; thus, the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
3. Fair value of lease liability and other non-current liability are based on discounted future cash flows using current market rates of similar instruments.
4. The fair value of other financial assets are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of the Group's financial assets and liabilities approximates its fair value.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO SUKU BUNGA

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga signifikan. Pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank yang menggunakan tingkat bunga mengambang (Catatan 4).

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup akan memperoleh pembiayaan yang menawarkan suku bunga mengambang yang tepat. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan bank, deposito berjangka dan piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

INTEREST RATE RISK

As the Group has no significant interest-bearing assets. The Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group is exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes which may have on bank deposits that carry floating interest rate (Note 4).

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would offer an appropriate floating interest rate. The floating interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and trade receivables, other receivables, other non-current assets.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

For banks and financial institutions, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO SUKU BUNGA (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas dan bank	128.062.031.460	152.449.838.371
Piutang usaha	275.196.351.286	259.347.378.813
Piutang lain-lain	3.220.130.884	9.374.297.603
Aset tidak lancar lainnya	595.132.000	595.132.000
Total	407.073.645.630	421.766.646.787

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	271.351.440.157	290.910.155.228
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	144.218.933.103	138.007.776.590
Mengalami penurunan nilai	(8.496.727.630)	(7.151.285.031)
Total	407.073.645.630	421.766.646.787

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

INTEREST RATE RISK (continued)

Credit Risk (continued)

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Cash and bank	128.062.031.460	152.449.838.371
Trade receivables	275.196.351.286	259.347.378.813
Other receivables	3.220.130.884	9.374.297.603
Other non-current assets	595.132.000	595.132.000
Total	407.073.645.630	421.766.646.787

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has the policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated financial statements as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Neither past due nor impaired	271.351.440.157	290.910.155.228
Past due but not impaired	144.218.933.103	138.007.776.590
Impaired	(8.496.727.630)	(7.151.285.031)
Total	407.073.645.630	421.766.646.787

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year						
	2026	2027	2028	2029	2030 dan sesudahnya/ 2030 and thereafter	Total/ Total
Pada 30 Juni 2026						
Utang bank jangka pendek	310.000.000.000	-	-	-	-	310.000.000.000
Utang usaha	192.856.445.535	-	-	-	-	192.856.445.535
Utang lain-lain	2.397.898.330	-	-	-	-	2.397.898.330
Beban akrual	52.969.479.144	-	-	-	-	52.969.479.144
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	23.339.454.748	-	-	-	-	23.339.454.748
Utang bank jangka panjang	587.259.363.744	-	-	-	-	587.259.363.744
Liabilitas jangka panjang lainnya	16.214.901.797	32.429.803.594	32.429.803.594	32.429.803.594	16.214.901.797	129.719.214.376
Liabilitas sewa	316.937.601	470.724.418	-	-	-	787.662.019
Total	1.185.354.480.899	32.900.528.012	32.429.803.594	32.429.803.594	16.214.901.797	1.299.329.517.896
Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year						
	2026	2027	2028	2029	2030 dan sesudahnya/ 2030 and thereafter	Total/ Total
Pada 31 Desember 2025						
Utang bank jangka pendek	252.000.000.000	-	-	-	-	252.000.000.000
Utang usaha	217.897.243.979	-	-	-	-	217.897.243.979
Utang lain-lain	1.772.389.808	-	-	-	-	1.772.389.808
Beban akrual	51.541.389.681	-	-	-	-	51.541.389.681
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	48.917.612.840	-	-	-	-	48.917.612.840
Utang bank jangka panjang	336.473.431.460	164.938.983.494	69.774.950.020	97.992.150.020	56.227.039.245	725.406.554.239
Liabilitas jangka panjang lainnya	31.127.623.340	32.429.803.594	32.429.803.594	32.429.803.594	16.214.901.796	144.631.935.918
Liabilitas sewa	316.937.601	442.533.360	-	-	-	759.470.961
Total	940.046.628.709	197.811.320.448	102.204.753.614	130.421.953.614	72.441.941.041	1.442.926.597.426

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure high credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

36. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

36. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

30 Juni 2026/June 30, 2026

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Proceeds	Arus Kas pembayaran/ Cash Flow Payment	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	252.000.000.000	79.000.000.000	(21.000.000.000)	-	310.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	725.406.554.239	17.828.000.000	(157.500.000.000)	1.524.809.505	587.259.363.744	Long-term bank loans
Kewajiban jangka panjang lainnya	125.505.423.117	-	(16.214.901.797)	3.932.446.726	113.222.968.046	Other long-term liability
Liabilitas sewa	759.470.961	-	-	28.191.058	787.662.019	Lease liabilities
Total	1.103.671.448.317	96.828.000.000	(194.714.901.797)	5.485.447.289	1.011.269.993.809	Total

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Proceeds	Arus Kas pembayaran/ Cash Flow Payment	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	140.000.000.000	122.000.000.000	(10.000.000.000)	-	252.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	828.782.682.728	130.872.000.000	(237.500.000.000)	3.251.871.511	725.406.554.239	Long-term bank loans
Kewajiban jangka panjang lainnya	-	-	(14.043.202.404)	139.548.625.521	125.505.423.117	Other long-term liability
Liabilitas sewa	902.481.657	-	(166.500.000)	23.489.304	759.470.961	Lease liabilities
Total	969.685.164.385	252.872.000.000	(261.709.702.404)	142.823.986.336	1.103.671.448.317	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. TRANSAKSI NON-KAS

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Penambahan aset tetap melalui: Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	5.955.275.140
Kewajiban jangka panjang lainnya	-
Biaya akrual	815.504.323
Penambahan aset takberwujud melalui biaya akrual	70.008.000

37. NON-CASH TRANSACTION

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	24.217.120.567	Additional of fixed assets through: Reclassification from advances for purchase of fixed assets to fixed assets
	139.548.625.521	Other non-current liabilities
	1.605.377.197	Accrued expenses
	6.024.000	Additional of intangible assets through accrued expense

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

Perkara Hukum

Pada tanggal 12 Desember 2024, Rumani, Rusdiyanto dan Titin Yeni ("Para Penggugat") mengajukan gugatan kepada Perusahaan ("Tergugat") serta Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, dan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Timur ("Turut Tergugat") terkait kepemilikan 1 (satu) HGB atas nama Perusahaan. Pada tanggal 17 November 2025, Pengadilan Negeri menyatakan gugatan para Penggugat tidak dapat diterima.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION

Law Litigation

On December 12, 2024, Rumani, Rusdiyanto and Titin Yeni (the "Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company (the "Defendant") and Kayu Putih Village, Pulo Gadung District and Land Office of East Jakarta Administrative City (the "Co-defendants"), related to the ownership of 1 (one) HGB owned by the Company. On November 17, 2025, the District Court declared the Plaintiffs' lawsuit inadmissible.

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, liabilitas jangka panjang lainnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga implisit sebesar 6,25% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, aset tidak lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, serta utang bank jangka pendek, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

39. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, other non-current liability was presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to implicit rate at 6.25% per annum for the year ended December 31, 2025.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and bank, trade and other receivables, contract assets, other non-current assets, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and short-term bank loans, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hierarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

	Total/Total	Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Tanah	2.111.139.929.283	-	2.111.139.929.283	-	Land
Goodwill	449.245.206.859	-	-	449.245.206.859	Goodwill

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

39. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Information

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2025.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tanggal 29 Juni 2026, ND mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-64/D.04/2026 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari OJK. ND efektif mencatatkan penawaran umum saham perdana pada tanggal 7 Juli 2026 di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Atas penawaran umum saham perdana tersebut, ND menerbitkan 10,00% saham untuk publik, sehingga kepemilikan Perusahaan di ND terdilusi menjadi 25,20%.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan telah melakukan penambahan saham dari pasar sehingga kepemilikan Perusahaan di ND menjadi 28,44%.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Investment in Associate

On June 29, 2026, ND obtained a Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-64/D.04/2026 of Initial Public Offering ("IPO") Share from OJK. ND completed its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on July 7, 2026. In the IPO, ND issued 10,00% of its shares to the public, after which the Company shareholding in ND was diluted to 25.20%.

Until the release date of this interim consolidated financial statement, the Company has subscribed additional shares from market and the Company's ownership in ND is 28.44%.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Utang bank

Sindikasi Kredit PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 6 Juli 2026, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, RSGK, UNPM, UTPM dan SMS mengadakan perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk atas fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar Rp4.000.000.000.000 dengan Suku Bunga Layar Majemuk IndoNIA + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan pendanaan kembali, investasi, belanja modal dan/atau modal kerja.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan tanah dan bangunan milik Group.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu pada level konsolidasi.

- Total Utang Bersih terhadap EBITDA maksimum sebesar 6,0x di tahun ke-3, 5,5x di tahun ke-4 dan tahun ke-5, 5,0x di tahun ke-6, 4,5x di tahun ke-7, 4,0x di tahun ke-8, 3,5x di tahun ke-9, dan 3,0x di tahun ke-10;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,1x;
- *Debt to Equity* maksimum sebesar 1,5x.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan, SMI, KSU, UTPM dan UNPM telah menarik fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp163.645.876.732, Rp500.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp92.750.000.000 dan Rp207.250.000.000.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Bank loans

Syndicated Credit PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk

On July 6, 2026, the Company together with SMI, SMA, KSU, RSGK, UNPM, UTPM and SMS entered into a Syndicated Credit agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk for a credit facility with maximum credit amounting to Rp4,000,000,000,000 and with an interest rate Compounded IndoNIA Screen Rate + margin per annum. This loan is to refinancing, investment, capital expenditure and/or working capital purposes.

The facilities are secured by lands and buildings owned by the Group.

Based on loan agreements, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio in consolidated, as follows:

- *Net Debt to EBITDA* maximum 6.0x in the 3rd year, 5.5x in the 4th and 5th year, 5.0x in the 6th year, 4.5x in the 7th year; 4.0x in the 8th year, 3.5x in the 9th year, and 3.0x in the 10th year;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.1x;
- *Debt to Equity* maximum 1.5x.

Until the release date of this interim consolidated financial statement, the Company, SMI, KSU, UTPM and UNPM has withdrawn the facility amounting to Rp163,645,876,732, Rp500,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp92,750,000,000 and Rp207,250,000,000, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026 and
For The Six-month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively. The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.